

**MODEL PEMBINAAN TAHFIDZUL QUR'AN DALAM
MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA DI
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU IQRA'1 KOTA
BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

HIDAYATI

NIM. 1811240046

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU**

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jalan Rukun Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 39211
Telepon 0710 51770-51771-51772-51773-51774-51775
Website: www.uin-sukarnobengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Hidayati
NIM : 1811240046

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam
Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi
arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing
berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Hidayati

NIM : 1811240046

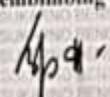
Judul skripsi : "Model Pembinaan Tahfidzul Qur'an Dalam
Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di
Sekolah Dasar Islam Terpadu IQRA'1 Kota
Bengkulu"

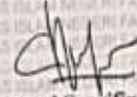
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang
munaqasyah skripsi. Demikian pernyataan ini dibuat dengan
sebenarnya untuk digunakan sebagai mestinya. Atas
perhatiannya di ucapkan terima kasih, wassalamu'alaikum Wr.
Wb.

Bengkulu, Agustus 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Nur Hidayat, M. Ag
NIP.197306032001121002


Ahmad Syarifin, M. Ag
NIP.198006162015031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARRBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jalan Sultan Fatah, Pagar Dewa Kota Bengkulu 36111
Telp: (078) 3379119-1912, Faksimili: (078) 3379119
Website: www.uin-sukarno.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Model Pembinaan Tahfidzul Qur'an Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar Islam Terpadu IQRA'1 Kota Bengkulu" yang disusun oleh Hidayati NIM. 1811240046 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada Hari Kamis, Tanggal 09 Juni 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua

Dr. Hj. Aisyah, M.Pd

NIP. 196510272003122001

Sekretaris

Zubaidah, M.Us

NIDN. 2016047202

Penguji I

Dr. Irwan Satria, M.Pd

NIP. 197407182003121004

Penguji II

Dr. Basinun, S. Ag., M.Pd

NIP. 196911222000032002

Bengkulu, 16 Agustus 2022

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus. Muliadi, M.Pd

NIP. 197011142000031004

PERSEMBAHAN



Sujud syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala atas karunia nikmat dan kasih sayang-Nya yang telah diberikan kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Atas izin Allah setitik kebahagiaan telah aku nikmati, namun perjuangan belum berakhir sampai disini. Kebahagiaan hari ini telah mewakili salah satu impian yang saya harapkan selama ini dimana kebahagiaan yang memberiku motivasi untuk berjuang dan meraih mimpi. Saya yakin Allah selalu melihat ikhtiar dan do'a saya yang membuat saya yakin dan ikhlas untuk berjuang meraih impian saya. Karna Allah maha mengatur semuanya. Serta shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Habiballah Rasullah Muhammad SAW. Kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua saya bapak tercinta (Yusen) dan Ibu tersayang (Sulha) yang sangat saya sayangi, cintai, sangat saya banggakan yang telah memberi pengorbanan besar untuk saya dan selalu memberikan do'a dengan tulus untuk saya, kalian orang tua yang terbaik di dunia ini, yang selalu memberi saya kasih sayang yang tiada henti dan menjadi salah satu alasan saya untuk selalu kuat.

2. Saudara saya Yopri Yadhi, S.Pd dan saudara yang lain terima kasih banyak atas semua motivasi dan dukungan kalian kepada saya dengan rasa sayang dan cinta yang luar biasa.
3. Kepada Pembimbing Skripsi bapak Dr. Nur Hidayat, M.Ag selaku pembimbing 1 dan bapak Ahmad Syarifin, M.Ag. selaku pembimbing 2 yang selalu memberikan waktu, tenaga, pikiran, arahan, semangat dan motivasi penuh untuk kebaikan penyusunan skripsi ini.
4. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan prodi PGMI angkatan 2018 yang telah memberi banyak cerita dan pengalaman berharga serta untuk teman yang ada dilingkungan sekitar saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang banyak memberi motivasi kepada saya.
5. Kepada seluruh teman-temanku Al-Kahf Gen-G 2018 mahad al-jami'ah UINFAS Bengkulu yang selalu memberikan banyak pengalaman, motivasi dan rasa saling solidaritas.
6. Agama, Almamater Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah menempahku.
7. Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

MOTTO

“Musuh yang Paling Berbahaya Di Atas Dunia

Ini

Adalah Penakut Dan Bimbang. Teman Yang

Paling Setia, Hanyalah Keberanian Dan

Keyakinan Yang Teguh.” (Andrew Jackson)

“Ilmu Pengetahuan Itu Pahit Pada Awalnya,

Dan Manis Pada Akhirnya. Pahit Karena

Harus Susah Payah Mendapatkannya, Dan

Manis Ketika Kita Memetik Hasilnya.”

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hidayati
NIM : 1811240046
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris
Judul Skripsi : Model Pembinaan Tahfidzul Qur'an Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar Islam Terpadu IQRA'I Kota Bengkulu.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau menjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkannya sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di UINFAS Bengkulu. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan tidak dipaksakan.

Bengkulu, Agustus 2022

Saya yang menyatakan


10000
METERAI
TEMPEL
Hidayati
NIM. 1811240046

SURAT PERNYATAAN

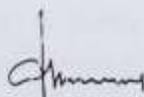
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hidayati
NIM : 1811240046
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Model Pembinaan Tahfidul Qur'an Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di SDIT IQRA'1 Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui programturnitin.com dengan id 1815945277. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 21% dan dinyatakan dapat diterima. Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 22 April 2022

Mengetahui,
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Edunsvah, M.Pd
NIP.197307011999031002

Yang Menyatakan


Hidayati
NIM.1811240046

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan model pembinaan tahfidzul Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa di sekolah dasar islam terpadu iqra'1 kota Bengkulu. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Hasil penelitian yang ditemukan peneliti dapat disimpulkan bahwa: 1) model pembinaan tahfidzul Qur'an yang dilakukan di sekolah dasar islam terpadu iqra'1 kota Bengkulu dengan cara model pembiasaan (seperti pembiasaan menghafal, menyetorkan hafalan, menambahkan hafalan, saling menyimak hafalan, dan memuraja'ah/mengulang hafalan), dan model reward/punishment. 2) pembentukan karakter disiplin siswa melalui kegiatan tahfidzul Qur'an yang dilakukan di sekolah dasar islam terpadu iqra'1 kota Bengkulu yaitu dengan cara membentuk karakter disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan, disiplin sikap, dan disiplin dalam beribadah.

Kata kunci: model pembinaan tahfidzul Qur'an, pembentukan karakter disiplin siswa.

ABSTRACT

This study aims to describe the model of fostering tahfidzul Qur'an in shaping the discipline character of students at the Iqra'1 integrated Islamic elementary school in Bengkulu city. Data collection techniques in the form of observation, interviews, documentation. Data analysis uses data reduction techniques, data display, and drawing conclusions. Test the validity of the data using triangulation techniques and sources. The results of the research found by the researchers can be concluded that: 1) the tahfidzul Qur'an coaching model carried out at the Iqra'1 integrated Islamic elementary school in Bengkulu city by means of a habituation model (such as habituation of memorizing, depositing memorization, adding memorization, listening to each other's memorization, and worshipping each other). 'ah/repeat rote), and reward/punishment models. 2) the formation of student discipline character through tahfidzul Qur'an activities carried out at the Iqra'1 integrated Islamic elementary school in Bengkulu city, namely by forming the character of time discipline, discipline in enforcing rules, discipline in attitude, and discipline in worship.

Keywords: tahfidzul Qur'an coaching model, the formation of student discipline character.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله أشهد أن لا إله إلا الله و أشهد أن سيدنا محمدا رسول الله اللهم صل على
سيدنا محمد و على آله
و أصحابه أجمعين أما بعد

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Model Pembinaan Tahfidzul Qur'an Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Iqra'I Kota Bengkulu"**. Sholawat salam dan doa penulis ucapkan untuk Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya sekalian.

Dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi serta bantuan dari beberapa pihak. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zulkarnain M,Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmavati Sukarno Bengkulu (UINFAS), yang telah memberikan rekomendasi dan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.

2. Bapak Dr. Mus mulyadi, S.Ag, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Fatmawati Soekarno (UINFAS) Bengkulu, yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Adi Saputra, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris (FTT) Universitas Fatmawati Soekarno (UINFAS) Bengkulu.
4. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd selaku kaprodi PGMI dan Bapak/Ibu dosen yang ada di prodi PGMI yang memberikan bantuan moral dan spiritual sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu, yang Telah Meluangkan Waktunya.
5. Bapak Dr. Nur Hidayat, M.Ag selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Bapak Ahmad Syarifin, M.Ag selaku Pembimbing II yang telah memberikan dorongan, dan semangat untuk segera menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) yang telah memberikan pelayanan dalam hal administrasi.

8. Seluruh staf Unit Perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu, yang telah mengizinkan penulis untuk mencari berbagai rujukan mengenai skripsi ini dan memberikan pelayanan dengan baik.
9. Seluruh pihak guru di sekolah dasar islam terpadu iqra'1 kota Bengkulu yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, selaku tempat peneliti melaksanakan penelitian.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen khususnya di prodi PGMI yang telah banyak membantu, membimbing memberikan masukan, saran dan rasehat peneliti.

Penelitian menyadari bahwa penulis skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan umumnya bagi khazanah ilmu pengetahuan. Aamiin..

Bengkulu, 16 Agustus 2022

Peneliti



Hidayati

NIM. 1811240046

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iii
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	11
1. Model Pembinaan Tahfidzul Qur'an.....	11
a. Pengertian Model Pembinaan Tahfidzul Qur'an	11

b. Macam-Macam Model Pembinaan Tahfidzul Qur'an	12
2. Pembentukan Karakter Disiplin Siswa	33
a. Pembentukan Karakter	33
b. Karakter Disiplin.....	37
c. Macam-Macam Disiplin	38
B. Kajian Pustaka.....	45
C. Kerangka Berpikir.....	51

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	53
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	54
C. Sumber Data.....	55
D. Fokus Penelitian	56
E. Teknik Pengumpulan Data.....	56
F. Teknik Keabsahan Data	58
G. Teknik Analisis Data.....	59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	63
B. Pembahasan Hasil Penelitian	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	107
B. Saran.....	108

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin. Istilah kedisiplinan memiliki makna yang beragam diantaranya yaitu penertiban dan pengawasan diri, penyesuaian diri terhadap aturan, kepatuhan terhadap perintahpimpinan, penyesuaian diri terhadap norma-norma kemasyarakatan dan lain-lain.¹ Disiplin merupakan suatu kegiatan yang dilakukan agar tidak terjadi suatu pelanggaran terhadap suatu peraturan yang berlaku demi terciptanya suatu tujuan. Disiplin adalah proses atau hasil pengarahan untuk mencapai tindakan yang lebih efektif. Menurut Fathurrohman didalam jurnal Siska Yuliyantikayang menyatakan “disiplin merupakan kesadaran untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur

¹Laode Muhammad, *Pembinaan Kedisiplinan Peserta Didik*, (Jakarta: Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang, 2020), h.3

sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa paksaan dari siapapun”.²

Disiplin juga merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan. Dalam menghafal al-qur’an seseorang harus memiliki tekad kemauan, ketaatan, rutin, dan mampu membagi waktu ketika menghafal dan aktifitas lain. Menghafal al-qur’an merupakan proses penghafalan al-qur’an secara keseluruhan, baik hafalan maupun ketelitian bacaannya serta menekuni, merutinkan dan mencurahkan perhatiannya untuk melindungi hafalan dari kelupaan. Sedangkan kemampuan menghafal al-qur’an adalah kapasitas kesanggupan individu untuk proses memasukkan ayat-ayat al-qur’an ke dalam ingatan supaya dapat mengingat dan mengucapkannya di luar kepala,

²Siska Yuliyantika, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, Xi, Dan Xii Di Sma Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017, (Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha), 9(1)

lancar dan fasih ketika melafalkan sesuai dengan kaedah-kaedah tajwid. Hal ini tidaklah mudah seseorang dalam menghafal al-qur'an, apalagi bagi siswa yang mempunyai banya aktifitas diluar, seperti mengikuti pelajaran di kelas, kegiatan di rumah, dan kegiatan dilingkungannya sehari-hari. Sangat dibutuhkan strategi khusus dan kemauan yang tinggi untuk menghafal agar menjadi hafalan yang berkualitas dan masuk ke dalam hatinya.³

Maka dari itu kaitan antara kedisiplinan dengan tahfidzul qur'an sangatlah kuat kaitannya, karna kedisiplinan adalah salah satu cara melatih diri untuk berdisiplin atau tepat waktu. Seseorang yang ingin menjadi tahfidz qur'an mereka harus siap mengorbankan waktunya, Istiqomah dalam berkeinginan, agar target yang ia capai bisa diselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan. Dari kegiatan tahfidzul qur'an ini seseorang yang tadinya malas dalam menghafal dan sekarang

³Sa'adulloh, *Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta : Gema Insani, 2005) h.15

menjadi tidak malas lagi, karna dalam membentuk karakter disiplin mereka harus mempunyai *konsisten* dari dalam diri agar terciptanya sesuatu yang ingin ia capai.

Menurut penelitian terdahulu dari Saripah dengan judul “Penanaman Karakter Disiplin Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur’an Pada Siswa Mustawa Awwal Kelas VIII Pondok Pesantren Modern Darul Qur’an Al-Karim Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas”. Dari hasil penelitian menggunakan perpaduan berbagai macam metode diantaranya adalah metode pembiasaan, seperti pembiasaan kegiatan mengawali dan mengakhiri pembelajaran seperti berdoa, bersalaman dengan ustadz, menyimak hafalan sebelum disetorkan, serta guru menentukan hafalan siswa pada pertemuan selanjutnya, ada pula metode keteladanan yaitu terkait cara siswa dan guru dalam berucap dan berperilaku, dalam hal ini guru hafidz hafal 30 juz Al-Qur’an dan melaksanakan setoran dengan pengasuh pondok pesantren hal demikian

membuat siswa harus meneladaninya, ada pula metode hukuman/peringatan/ancaman biasanya dilakukan pada siswa yang tidak mengindahkan peraturann yang telah disepakati warga sekolah terutama dalam kegiatan pembelajaran, namun ada pula metode pujian dan hadiah yang diberikan pada siswa yang mendapatkan prestasi bagus baik dalam proses menghafal, demikian dengan model pembelajaran dalam karakter guru lebih condong menggunakan model pembelajaran reflektif.⁴

Berdasarkan observasi awal yang peneliti temukan di sekolah dasar islam terpadu iqra'1 kota bengkulupada tanggal 06 desember 2021 ditemukan bahwa ada beberapa siswa yang kurang disiplin dalam kegiatan tahfidzul Qur'an, disebabkan masih ada siswa yang sering mendapatkan hukuman karna jarang menyetorkan hafalan,

⁴Sarifah, Penanaman Karakter Disiplin Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa Mustawa Awwal Kelas VIII Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas, (Purwokerto : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institute Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018), h.127

tidak mencapai target hafalan, dan faktor kurangnya dukungan orang tua. Dalam kegiatan tahfidzul Qur'an keberhasilan anak tergantung pada lingkungan keluarganya masing-masing, karna setiap menghafal al-Qur'an anak perlu diperhatikan, dibimbing, dan diarahkan agar anak itu terbiasa dengan disiplin waktu. Kemudian dalam memotivasi siswa agar semangat dalam menghafal al-Qur'an adanya reward hadiah bagi siswa yang sudah menyetorkan hafalan atau sudah menyelesaikan target hafalannya, maka akan diberikan hadiah. Dalam pemberian reward/hadiah tersebut nantinya siswa yang sering mendapatkan hukuman akan termotivasi atau terpacu kepada siswa yang sering mendapatkan hadiah/reward. Maka dengan permasalahan tentang karakter disiplin siswa tersebut peneliti sangat tertarik ingin meneliti”**MODEL PEMBINAAN TAHFIDZUL QUR'AN DALAM MEMBENTUK KARAKTER**

**DISIPLIN SISWA DI SEKOLAH DASAR ISLAM
TERPADU IQRA'1 KOTA BENGKULU**".⁵

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Model Pembinaan Tahfidzul Qur'an Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Iqra'1 Kota Bengkulu?
2. Bagaimana Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Tahfidzul Qur'an Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Iqra'1 Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Dan Mendeskripsikan Model Pembinaan Tahfidzul Qur'an Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Iqra'1 Kota Bengkulu.
2. Untuk Mengetahui Dan Mendeskripsikan Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Tahfidzul Qur'an Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Iqra'1 Kota Bengkulu.

⁵“Observasi Awal Pada Tanggal 06 Desember 2021”.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Apabila penelitian ini sampai pada tujuannya, diharapkan dapat memperluas pengetahuan khususnya pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan menambah wawasan tentang Model Pembinaan Tahfidzul Qur'an Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa.

2. Manfaat praktis

Pada tatanan praktis penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

a. Program Studi S1 Prodi PGMI UINFAS Bengkulu

Untuk menambah literatur kajian keilmuan dan pengembangan kajian khususnya tentang Model Pembinaan Tahfidzul Qur'an Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa.

b. Kepada Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Iqra'1

Kota Bengkulu

Bagi Kepala Sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan atau penerapan dalam Model Pembinaan Tahfidzul Qur'an yang mana nantinya masyarakat tertarik untuk menyekolahkan anaknya di sekolah dasar islam terpadu iqra'1 kota Bengkulu. Kemudian untuk guru bisa memberikan pembinaan atau contoh yang baik kepada siswa, sehingga siswa itu bisa di bimbing dengan baik dalam model pembinaan tahfidzul qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa.

c. Peneliti

Dapat mengetahui model pembinaan tahfidzul qur'an, dan mengetahui pembentukan karakter disiplin siswamelalui kegiatan tahfidzul Qur'an di sekolah dasar islam terpadu iqra'1 kota Bengkulu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Model Pembinaan Tahfidzul Qur'an

a. Pengertian Model Pembinaan Tahfidzul Qur'an

Model adalah bentuk atau pola. Model yang dimaksud adalah Model yang digunakan dalam membaca al-Qur'an. Pembinaan berasal dari kata Bina (bangun atau membangun), dengan awalan "pe" dan akhiran "an" yang mengandung arti cara untuk melakukan pembangunan.⁶

Menurut Rosidah, Erni Munastiwi Model pembinaan adalah menyelenggarakan berbagai macam kegiatan untuk memberdayakan, mengasah, menjaga dan mempertahankan kualitas seorang guru sebagai upaya untuk meningkatkan

⁶Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2013) h. 6

kualitas sebagai modal awal untuk mencapai tingkat guru professional sesuai standar yang telah ditentukan di lembaga sekolah masing-masing dan berunjuk mencapai standar nasional.⁷

Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembinaan adalah sebuah gambaran yang digunakan sebagai cara untuk melakukan sesuatu. Kegiatan penguatan baca al-Qur'an adalah sebuah kegiatan yang ditunjukkan mempelajari tentang bagaimana cara membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang baik dan benar.

b. Macam-Macam Model Pembinaan Tahfidzul Qur'an

Ada beberapa macam model pembinaan tahfidzul Qur'an diantaranya adalah:

1) Model Pembiasaan

⁷Rosidah, Erni Munastiwi, *Model Pembinaan Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Padang: Jurusan PGMI Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang, 2013), h.20

Pembiasaan atau kebiasaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa) adalah pola untuk melakukan tanggapan terhadap situasi tertentu yang dipelajari oleh seorang individu dan yang dilakukannya secara berulang dalam hal yang sama.⁸

Kebiasaan secara etimologi berasal dari kata “biasa”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia biasa adalah lazim atau umum. Sehingga kebiasaan diartikan sebagai proses pembuatan menjadikan seseorang menjadi terbiasa.⁹

Adapun kebiasaan secara istilah (terminologi), yakni terdapat beberapa

⁸Nur Hidayat, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui pembiasaan Di Pondok Pesantren Pabelan JPSPD: Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 2, No. 1 2 Maret 2020

⁹Depdikbud, *Kamus Besar Indonesia*, Cet. 3 (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Halaman.146

pendapat antara lain: dapat diartikan oleh beberapa tokoh berikut ini:

- a. Menurut Bastaman, kebiasaan adalah melakukan sesuatu perbuatan atas keterampilan tertentu terus menerus secara konsisten untuk waktu yang cukup lama, sehingga perbuatan dan keterampilan benar-benar dikuasai dan akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang sulit ditinggalkan.¹⁰
- b. Menurut Armai Arif kebiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam.¹¹

¹⁰Ziana Zain, 17201153223 (2019), *Pengaruh Pembiasaan Membaca Al"Qur"an Sebelum Pembelajaran Terhadap Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Emosional Siswa Di MAN 2 Tulungagung* (skripsi)

¹¹Muhammad Arif Hidayat, *Hubungan Kebiasaan Membaca Al-Qur"an Dengan Pembentukan Karakter Agama Islam Siswa kelas XI MAN 2 Model Medan*, Intiqad: Jurnal Agma Dan Pendidikan Islam, 2017, journal.umsu.ac.id

- c. Menurut Abdul Nashih Ulwan kebiasaan adalah segi praktek nyata dalam proses pembentukan dan persiapan.¹²

Salah satu pembiasaan yang dapat diterapkan kepada peserta didik ialah dengan membaca dan menghafal al-Qur'an. Karena membaca dan menghafal al-Qur'an merupakan suatu ibadah yang paling utama, Allah berfirman dalam Q.S Al-Kahf ayat 27:

وَإِنَّ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنْ كِتَابِ رَبِّكَ لَا مُبَدَّلَ
لِكَلِمَتِهِ^ع وَلَنْ تَجِدَ مِنْ دُونِهِ مُتْتَحِدًا

Artinya: Dan bacakanlah apa yang diwahyukan kepadamu, yaitu Kitab Tuhanmu (al-Quran). tidak ada (seorangpun) yang dapat merubahkalimat-kalimat-Nya. dan kamu tidak akan dapat menemukan tempat berlindung selain dari padanya. (Q.S Al-Kahf: 27).

¹²Setiawan Dan Kurniawanto, *Metode Pendidikan Islam Masa Kini Dalam Keluarga Perspektif Abdullah Nashih Ulwan*, EDUCASIA, Vol. 1 No. 2, 2016, www.educasia.or.id.

Pembiasaan menghafal al-Quran adalah suatu pembiasaan atau rutinitas kegiatan melihat dan melafalkan kalam Allah (al-Qur'an) dengan lisan serta memahami apa yang ada dalam al-Qur'an yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dengan perantara malaikat Jibril sampai kepada kita secara mutawatir dan membacanya merupakan ibadah.¹³

Dalam pembiasaan menghafal maupun memurohja'ah al-Qur'an ada namanya strategi dalam menghafal dan memurohja'ah al-Qur'an, antara lain yaitu :

1. Strategi dalam menghafal al-Qur'an

Menurut AhsinWmenyebutkan dalam bukunya *bimbingan praktis menghafal al-*

¹³Yesi Sartika, *Pengaruh Pembiasaan Menghaafal Surat-Surat Pendek Dalam Alqur'an Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas V Di Sdit Iqra'2 Kota Bengkulu*, (Bengkulu : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020) H.12

Qur'an bahwa penghafal *Qur'an* akan dimudahkan dengan strategi yang digunakan terutama untuk mencapai target hafalan yang sudah ditentukan, diantara strategi yang bisa dipakai adalah sebagai berikut:

a) Strategi pengulangan ganda

Dengan mengulang beberapa kali ayat yang akan dihafalnya terlebih letak dari suatu ayat dalam melakukan pengulangan memberikan gambaran secara langsung terhadap ayat yang dihafalnya, serta memberikan ketrampilan secara langsung terhadap kemampuan lisan dalam melakukan proses apa yang dihafalnya untuk dikeluarkan sebagai proses mengeluarkan apa yang dihafalkan.

- b) Menghafalkan ayat yang dihafal sampai benar-benar hafal dan tidak boleh pindah ke ayat berikutnya.

Strategi ini dipakai untuk lebih cermat dan teliti dalam menghafal ayat atau kalimat pada ayat yang dihafalnya, terlebih ayat yang panjang. Ketika berpindah terlalu cepat sedangkan ayat yang dihafal belum kuat hafalannya maka akan mengganggu kelancaran dan proses menghafal di ayat berikutnya terutama ketika muraja'ah.

- c) Mengurutkan setiap ayat yang dihafal menjadi satu terutama dalam menguatkan hafalannya.

Strategi ini digunakan dengan Al-Qur'an standar yang mana Al-Qur'an ini memiliki jumlah baris yang sama setiap

lembarnya dan jumlah juz yang sama pada setiap juznya. Pada tiap lembar selalu diawali dengan awal ayat dan diakhir lembar selalu diakhiri dengan akhir ayat sehingga membantu proses pengurutan ayat yang dihafal dan menyatukannya dalam satu halaman, dan Al-Qur'an ini memberikan kemudahan karena terdapat tanda-tanda visual yang memberikan kemudahan dalam menghafal Al-Qur'an.

d) Menggunakan satu jenis mushaf.

Sebenarnya tidak ada keharusan untuk memakai satu jenis mushaf tetapi ada pengaruh yang besar pada aspek visual. Penggunaan satu mushaf sehingga akan memberikan kemudahan dan focus lebih terhadap para penghafal.

e) Memahami ayat per ayat yang dihafalkannya

Memahami dimulai dari kalimatnya, maknanya, struktur bahasanya dan tata Bahasa dalam ayat memberikan kemudahan terutama dalam percepatan menghafal dikarenakan tau maksud dari apa yang ia baca.

f) Memperhatikan ayat-ayat yang serupa

Banyak keunikan yang ada didalam Al-Qur'an terutama dari segi tatanan bahasanya, sehingga banyak lafal, makna serta susunan katanya mirip antara satu dengan yang lainnya sehingga memunculkan keindahan dan mengharuskan penghafal untuk jeli dengan ayat yang serupa.

g) Setoran hafalan kepada muhaffidz.

Proses menghafal Al-Qur'an memang sangat diperlukan pengampu untuk menerima setoran hafalannya, yang mana pengampu tahfidz adalah ustadz pembimbing dalam menghafal Al-Qur'an (asatidz). Seorang pembimbing tahfidz harus benar-benar menguasai strategi menghafal Al-Qur'an agar memberikan contoh serta bisa memberikan arahan kepada calon hafidz Al-Qur'an.¹⁴

2. Strategi dalam memuraja'ah al-Qur'an

Metode Muraja'ah merupakan metode yang sudah masyhur dikalangan penghafal Al-Qur'an, karena metode muraja'ah merupakan metode yang harus dilakukan oleh setiap penghafal Qur'an. Muraja'ah ialah melakukan pengulangan dalam

¹⁴Ahsin, W. Al Hafidz, Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), h. 67-69.

menghafal, dengan mengulang ayat yang sudah dihafalkan agar menguatkan hafalan yang sudah disetorkan. Teknis dari muraja'ah sangatlah banyak dan bervariasi yaitu dengan melakukan bersama teman, mendengarkan murattal hafalan lama secara terus menerus atau dengan melakukan pengulangan secara mandiri sampai mengingat kembali hafalan yang sudah dihafalkan. Muraja'ah memang menjadi suatu yang harus dilakukan untuk menghafal agar hafalan mereka tidak rusak atau hilang.¹⁵

¹⁵M.Utsman Arif Fathah, *Strategi Menghafal Al-Qur'an (Studi Komparasi Pada Pondok Tahfidz Islamic Centre Bin Baz Bantul, Pondok Tahfidz Syaikh Jamilurrahman As Salafy Bantul Dan Pondok Tahfidz Yaumi Sleman Yogyakarta)*, (Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri (Uin) Prof. Kh. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2021), H.27

Adapun strategi dalam memurohja'ah atau menjaga hafalan al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- a. Metode memelihara hafalan bagi yang belum khatam 30 Juz.

Pada dasarnya seorang yang menghafal Al-Qur'an harus berprinsip apa yang sudah dihafal tidak boleh lupa lagi. Untuk bisa demikian, selain harus benar-benar baik sewaktu menghafalnya, juga harus menjaga hafalannya yaitu dengan cara mengulang-ulang hafalan sambil menambah hafalan baru.

1) Muroja'ah Sendiri

Seseorang yang menghafal harus bisa memanfaatkan waktu untuk muroja'ah sendiri atau menambah hafalan. Hafalan yang baru harus

selalu dimuroja'ah minimal setiap hari dua kali dalam jangka waktu satu minggu. Sedangkan hafalan yang lama harus dimuroja'ah setiap hari atau dua hari sekali. Artinya, semakin banyak hafalan harus semakin banyak pula waktu yang dipergunakan untuk muroja'ah sendiri.

2) Muroja'ah dalam Shalat

Seseorang yang menghafal Al-Qur'an hendaknya bisa memanfaatkan hafalannya sebagai bacaan dalam shalat, baik sebagai imam atau untuk shalat sendiri. Selain menambah keutamaan, cara demikian juga menambah kemantapan hafalan.

3) Muroja'ah Bersama

Seseorang yang menghafal perlu melakukan muroja'ah bersama dengan dua teman atau lebih. Dalam murja'ah ini setiap orang membaca ayat yang dimuroja'ah bergantian, dan ketika seseorang membaca, maka yang lain mendengarkan.

4) Muroja'ah di Hadapan Guru Tahfiz

Seseorang yang menghafal Al-Qur'an harus selalu menghadap guru untuk muroja'ah hafalan yang sudah disetorkan. Materi muroja'ah yang dibaca harus lebih banyak dari materi hafalan baru, artinya apabila seorang penghafal sanggup mengajukan hafalan baru setiap hari dua halaman, maka harus diimbangi dengan

murja'ah kurang lebih dua puluh halaman (satu juz) setiap hari.¹⁶

b. Metode memelihara hafalan yang sudah khatam 30 Juz

1) Istiqamah muroja'ah Al-Qur'an di dalam Shalat

Yang dimaksud dengan istiqamah muroja'ah Al-Qur'an di dalam shalat yaitu yang dilakukannya baik shalat wajib atau sunnah selalu memakai ayat-ayat Al-Qur'an dari surah Al-Baqarah sampai surah An-Naas secara berurutan sesuai mushaf Al-Qur'an. Seseorang yang sudah hafal Al-Qur'an tiga puluh juz hendaknya selalu mengupayakan setiap shalat lima

¹⁶Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Yogyakarta: Diva Press, 2009), 110.

waktu dan shalat sunnah, yaitu setelah membaca surah Al-Fatihah

2) Istiqamah muroja'ah Al-Qur'an di Luar Shalat

- a) Khatam Seminggu Sekali
- b) Khatam Dua Minggu sekali
- c) Khatam Sebulan Sekali
- d) Sering Mengikuti Sima'an / Tasmi'
- e) Mengikuti Perlombaan / Musabaqah Hifdzil Qur'an.¹⁷

2) Model Reward dan Punishment

Metode Reward (ganjaran) dan Punishment (hukuman) merupakan suatu bentuk teori penguatan positif yang bersumber dari teori behavioristik. Menurut teori behavioristik belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai

¹⁷Amalia Ramadhani, *Strategi Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an Metro Dan Santri Pondok Pesantren Aisyiyah Kulliyatul Muallimin Li-Tahfidzil Qur'an (Kmt) Imadul Bilad Metro*, (Lampung : Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam, 2021), H.53

akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Metode reward and punishment, pemberian hukuman bertujuan untuk mengubah dan memotivasi peserta didik, sehingga peserta didik berlomba-lomba untuk menjauhi hukuman yang sudah ditentukan terlebih dahulu. Selain metode hukuman, pemberian hadiah atau reward juga diakui dalam dunia pendidikan. Hadiah merupakan bentuk motivasi sebagai penghargaan atas perilaku yang sesuai. Pemberian hadiah ini bertujuan untuk memberikan penguatan (reinforcement) terhadap perilaku yang baik, akan memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran.¹⁸

¹⁸Amrin Juni, *Metode Pembelajaran Reward And Punishment Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Siswa Mi Negeri 3 Bengkulu Tengah*, (Bengkulu : Ilmupendidikan Agama Islam, 2019), H 28

Untuk menentukan reward macam apakah yang baik diberikan kepada siswa merupakan hal yang sulit, reward sebagai alat pendidikan banyak macamnya, diantaranya sebagai berikut:

a. Peringkat atau nilai

Pemberian peringkat dengan cara yang betul dan adil merupakan hadiah yang tepat jika dikaitkan langsung dengan usaha siswa, prestasi, dan kemampuan. Yang perlu diperhatikan oleh guru dalam memberikan nilai sebagai hadiah atau imbalan hasil kerja siswa adalah agar Siswa mengetahui bagaimana cara memperoleh nilai sebanding dengan jerih payah yang mereka lakukan.

b. Penghargaan

Pemberian penghargaan hendaknya hanya diberikan kepada siswa yang betul-betul menunjukkan prestasi gemilang. Bentuk penghargaan bisa berupa pujian atau piagam penghargaan. Pujian dapat digunakan untuk meneguhkan gerak balas yang dikehendaki. Guru boleh menyatakan kepuasannya terhadap pencapaian Prestasi dengan ucapan seperti bagus, cemerlang, dan lain sebagainya.¹⁹

Hadiah pada dasarnya dapat berupa materi dan non materi, yang berupa materi seperti barang atau benda dan yang non materi tentunya lebih banyak lagi seperti

¹⁹Amrin Juni, *Metode Pembelajaran Reward And Punishment Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Siswa Mi Negeri 3 Bengkulu Tengah*, (Bengkulu : Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu, 2019), H.32

nilai, penghargaan, pujian, perhatian, kegiatan, pekerjaan, dan lain sebagainya.

Ramayulis menjelaskan contoh penghargaan yang dapat diberikan oleh guru dengan cara yang bermacam-macam, antara lain:

1. Guru mengangguk-anggukan kepala tanda senang
2. Guru memberikan kata-kata yang mengembirakan (pujian)
3. Guru memberikan benda-benda yang menyenangkan dan berguna bagi Siswa.

Berikut ini beberapa bentuk pemberian hukuman yang bersifat positif, Hukuman yang bersifat positif yaitu bentuk hukuman yang diberikan pada anak yang bersifat positif sehingga akan membuahkan hasil yang positif.

1. Hukuman yang tidak membuat trauma.

Hukuman yang baik adalah hukuman yang tidak membuat trauma, sebab banyak hukuman yang tanpa sadar akan berdampak trauma psikis berkepanjangan dan juga akan muncul dampak dendam berkepanjangan kepada si pemberi hukuman.

2. Hukuman yang tidak membuat sakit hati.

Hukuman yang menyakitkan akan berdampak pada sakit hati yang berkepanjangan.

3. Hukuman yang bisa memberikan efek jera.

Efek jera tidak selalu bersifat negative. Efek jera ini bisa saja hukuman yang positif, tetapi ia adalah

hak yang tidak disukai oleh anak untuk dijalankan sehingga akan merasa lelah untuk menjalankannya.

4. Hukuman yang bersifat mendidik

yaitu hukuman yang bernuansa belajar atau mempunyai kandungan aspek pembelajaran.²⁰

2. Pembentukan Karakter Disiplin Siswa

a. Pembentukan Karakter

Pembentukan adalah proses, cara, perbuatan membentuk. Pembentukan adalah proses membentuk bahan baik dirangkai, ditambah, dikurangi, dan lain-lain menjadi bentuk yang diinginkan. Secara psikologis dan sosial kultural pembentukan karakter dalam diri individu harus dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan yang melibatkan aspek “knowledge, feeling, and action” dan

²⁰Amrin Juni, *Metode Pembelajaran Reward And Punishment Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Siswa Mi Negeri 3 Bengkulu Tengah*, (Bengkulu : Ilmupendidikan Agama Islam, 2019), H 34

dalam konteks sosial kultural bahwa pembentukan karakter individu tidak dapat terlepas dari keluarga, sekolah dan masyarakat yang berlangsung sepanjang hayat.²¹

Untuk membentuk karakter peserta didik memerlukan strategi dan metode agar pembentukan karakter langsung dapat mengena sasaran yaitu peserta didik.

1) Strategi membentuk karakter peserta didik

- a. Strategi pemanduan (cheerleading), dengan cara menempelkan poster, spanduk, maupun papan pengumuman, yang isinya mengenai nilai kebaikan.
- b. Strategi pujian dan hadiah yang didasarkan pada pemikiran yang positif dan menguatkan penguatan yang positif. Strategi ini diberikan kepada anak yang sedang berbuat baik.

²¹Devis Sapittri, *Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an Juz 30 Di Kelas Iv Mi Miftakhul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang*, (Semarang : Akultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019), H.14

- c. Strategi definisi dan latihan (define and drill), pada strategi ini siswa diminta untuk mengingat beberapa nilai kebaikan dan mendefinisikannya.
- d. Strategi penegakan disiplin (forced formality), pada strategi ini siswa harus menegakkan kedisiplinannya serta harus melakukan pembiasaan.

2) Metode membentuk karakter peserta didik

- a. Metode pembiasaan, sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar dapat menjadikan kebiasaan.
- b. Metode keteladanan, metode ini merupakan metode dianggap lebih efektif dan efisien. Karena siswa usia sekolah dasar dan menengah umumnya cenderung meneladani (meniru) guru atau pendidik. Dalam metode keteladanan ini seorang guru harus memberikan contoh apapun yang baik untuk diteladani siswanya.

c. Metode cerita, dalam penanaman nilai-nilai karakter melalui bercerita ini yaitu dengan memberikan cerita kepada siswa, dimana cerita tersebut mengandung unsur yang dapat membangun karakter siswa.²²

Sebagaimana pendapat dari Muwafik Saleh kalangan pelaku lembaga pendidikan dimana pun tingkat dan stratanya khususnya sejak pendidikan dasar hingga perguruan tinggi harus terlibat dalam membangun karakter dengan cara mengajarkannya dan mendidiknya. Sehingga sebuah ungkapan mengatakan anak akan tumbuh sebagaimana lingkungan yang mengajarnya dan lingkungan tersebut juga merupakan suatu yang menjadi kebiasaan dihadapinya setiap hari. Jika seorang anak tumbuh dalam lingkungan yang mengajarnya berbuat baik, anak diharapkan akan terbiasa untuk selalu berbuat baik. Sebaliknya jika seorang anak tumbuh dalam

²²Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 246-247.

lingkungan yang mengajarnya berbuat kejahatan, kekerasan, maka ia akan tumbuh menjadi pelaku kekerasan dan kejahatan yang baru.

b. Karakter Disiplin

Disiplin menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah tata tertib yang ada di sekolah, kemiliteran dan lain sebagainya.²³ Sedangkan menurut Elizabeth Hurlock, disiplin berasal dari kata yang sama dengan disciple, yaitu orang yang belajar dengan sukarela mengikuti pemimpin. Ada juga yang menerjemahkan disciple sebagai murid yang sukarela belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.²⁴

²³Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, h. 268.

²⁴Anna Farida, *Pilar-pilar Pembangunan Karakter Remaja; Metode Pembelajaran Aplikatif Untuk Guru Sekolah Menengah*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2013), h. 67.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah karakter membiasakan diri, memenuhi aturan dan ketentuan yang berlaku.

Adapun pengertian disiplin adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh peserta didik di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peserta didik sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan.

Karakter disiplin yang paling baik adalah yang timbul dari diri sendiri (self imposed discipline), yang timbul atas dasar kerelaan, kesadaran, bukan atas dasar paksaan. Disiplin akan timbul karena terpenuhi kebutuhannya dan merasa menjadi bagian dari lingkungan sehingga tergugah hatinya untuk sadar dan sukarela memenuhi aturan.²⁵

c. Macam-Macam Disiplin

Berikut ini macam-macam disiplin, sebagai berikut:

²⁵Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter; Landasan, Pilar, Dan Implementasi*, (Jakarta: Kencana Group, 2016), h. 93

1) Disiplin waktu

Disiplin waktu menjadikan sorotan utama bagi seorang guru dan murid. Waktu masuk sekolah biasanya menjadi parameter utama kedisiplinan guru dan murid. Kalau guru dan murid masuk sebelum bel dibunyikan, berarti disebut orang yang disiplin. Kalau masuk pas dibunyikan, bisa dikatakan kurang disiplin, dan kalau masuk setelah bel dibunyikan, maka dinilai tidak disiplin, menyalahi aturan sekolah yang telah ditentukan.

2) Disiplin menegakkan aturan

Disiplin menegakkan aturan sangat berpengaruh terhadap kewibawaan guru. Model pemberian sanksi yang diskriminatif harus ditinggalkan. Selain itu, pilih kasih dalam memberikan sanksi sangat dibenci dalam agama. Keadilan harus ditegakkan dalam keadaan apa pun. Karena, keadilan itulah yang akan

mengantarkan kehidupan ke arah kemajuan, kebahagiaan, dan kedamaian.

3) Disiplin sikap

Disiplin dalam sikap ini membutuhkan latihan dan perjuangan, karena setiap saat banyak hal yang menggoda kita untuk melanggarnya. Dalam melaksanakan disiplin sikap ini, tidak boleh mudah tersinggung dan cepat menghakimi seseorang hanya karena persoalan sepele. Selain itu, juga harus mempunyai keyakinan kuat bahwa tidak ada yang bisa menjatuhkan diri sendiri kecuali orang tersebut. Kalau disiplin memegang prinsip dan perilaku dalam kehidupan ini, niscaya kesuksesan akan menghampiri.

4) Disiplin dalam beribadah

Menjalankan ajaran agama juga menjadi parameter utama dalam kehidupan ini. Sebagai seorang guru, menjalankan ibadah adalah hal yang

sangat penting. Kalau guru menyepelekan masalah agama, muridnya akan meniru bahkan lebih dari itu, tidak menganggap agama adalah hal yang penting. Oleh karena itu, kedisiplinan guru dalam menjalankan agama akan berpengaruh terhadap pemahaman dan pengamalan murid terhadap agamanya.²⁶

Indikator Kedisiplinan Peserta Didik Menurut Agus Wibowo, indikator disiplin sebagai berikut:

- a) Masuk sekolah tepat waktu pada jam yang telah ditentukan oleh peraturan di sekolah.
- b) Mengakhiri kegiatan belajar dan pulang sesuai jadwal yang ditentukan.
- c) Menggunakan kelengkapan seragam sekolah sesuai peraturan.
- d) Menjaga kerapian dan kebersihan pakaian sesuai dengan peraturan sekolah.

²⁶Jamal Ma'murAsmani, *Tips menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Inovatif*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2010), h.94-96

- e) Apabila berhalangan hadir ke sekolah (tidak masuk sekolah), maka harus menyertakan surat pemberitahuan ke sekolah.²⁷

Sedangkan menurut Nurul Zuriah indikator karakter disiplin sebagai berikut:

- a) Datang ke sekolah tepat pada waktunya.
- b) Berpakaian rapi memelihara fasilitas umum.
- c) Melestarikan lingkungan sekolah.
- d) Menjaga nama baik sekolah.
- e) Kebiasaan tertib.²⁸

Selain itu, dalam jurnal yang di tulis oleh Musyanto ada beberapa indikator dalam program tahfidz Al-Qur'an, sebagai berikut:

- a) Menaati tata tertib

²⁷ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 85-86.

²⁸ Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan: Menggagas Platfom Pendidikan Budi Pekerti secara Konstektual dan Futuristik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h.209

Tata tertib merupakan aturan yang harus ditaati bersama. Dampak dari penetapan aturan ini adalah agar peserta didik belajar untuk disiplin. Salah satunya yaitu tidak membuat keramaian saat di kelas dan mengantri saat akan menyetorkan hafalan.

b) Datang di tempat belajar tepat waktu.

Datang tepat waktu merupakan salah satu indikator dari karakter disiplin. Kedisiplinan siswa dapat dilihat dari ketaatan siswa terhadap aturan yang berkaitan dengan jam belajar di sekolah.

c) Menghafal hafalannya.

Salah satu indikator karakter disiplin adalah menghafal hafalannya saat di rumah. Jadi, pada saat peserta didik berada di rumah maka harus meluangkan waktunya untuk menghafal Al-Qur'an agar lancar dalam menyetorkan hafalan.

d) Menyetorkan hafalannya.

Menyetorkan hafalan merupakan salah satu indikator dari karakter disiplin. Kedisiplinan siswa dapat dilihat dari buku laporan hafalan siswa setiap minggunya. Apabila siswa tersebut setiap minggu selalu menyetorkan hafalan maka dapat dikatakan siswa tersebut disiplin namun apabila siswa tersebut jarang melakukan hafalan maka dapat dikatakan siswa tersebut kurang disiplin.

e) Menjaga kebersihan dan kerapian.²⁹

Menjaga kebersihan merupakan hal yang sangat penting. Peran guru hendaknya mengingatkan peserta didik untuk selalu menjaga pakaian selain memperhatikan kebersihan dan kerapian pakaian peserta didik, guru juga mengingatkan pada saat makan, siswa sampah jajanan hendaknya di buang ke tempat sampah bukan di buang ke laci meja.

²⁹Helmawati, Pendidikan Karakter, h.116

Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas maka indikator yang digunakan dalam penyusunan instrument penelitian ini mengacu pada pendapat dari Musyanto yaitu: 1) Menaati peraturan, 2) Datang di tempat belajar tepat waktu, 3) Menghafalhafalannya 4) Menyetorkan hafalannya, dan 5) Merapikan dan membersihkan tempat belajar.

B. Kajian Pustaka

Adapun hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik atau masalah yang dikaji adalah:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Mustawa, tahun 2016, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul “Model Pembinaan Menghafal Al-Qur’an Mahasantri Pondok Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Shabran Dalam Meningkatkan Hafalan”.³⁰ Penelitian ini adalah penelitian

³⁰Mustawa, Model Pembinaan Menghafal Qur’an Mahasantri Pondok Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Shabran Dalam Meningkatkan Hafalan, Skripsi Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016, hal.11

lapangan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun fokus penelitiannya adalah mengungkap bagaimana Model Pembinaan Menghafal Al-Qur'an Mahasantri Pondok Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Shabran Dalam Meningkatkan Hafalan. Hasil penelitiannya Model pembinaan dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan oleh seseorang atau lembaga tertentu dengan tujuan untuk mencapai hasil yang baik dengan efektif. Hal demikian sebagaimana terdapat pada bab II halaman 6 bahwasanya pembinaan adalah usaha, yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik sesuai dengan yang diharapkan. Demikian pula terdapat pada bab IV halaman 36-37 bahwasanya Kegiatan pembinaan menghafal al-Qur'an yang dilaksanakan di Pondok Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Shabran dilaksanakan setiap hari senin dan kamis dari jam 05.00-06.30 di masjid yang di ampuh

oleh Ust. Furqon Mawardi, M.PI dan Ust Mursalin, S.Pd.I sebagai asisten.

Dari jenis penelitian sebelumnya diatas, memiliki persamaan dan perbedaan dengan permasalahan yang akan dibahas. Persamaannya terletak pada salah satu variabelnya yaitu membahas model pembinaan tahfidzul qur'an dan metode penelitian yang digunakan sama-sama kualitatif. Adapun perbedaannya adalah pada peneliti sebelumnya fokus penelitian mengungkap bagaimana Model Pembinaan Menghafal Al-Qur'an Mahasantri Pondok Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Shabran Dalam Meningkatkan Hafalan, sedangkan peneliti sekarang fokus penelitiannya mengungkap bagaimana model pembinaan tahfidzul qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa di sekolah dasar islam terpadu iqra' l kota Bengkulu.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Ayuningsih, tahun 2018, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto yang berjudul "Pembinaan Pendidikan

Agama Islam Melalui Metode Tahfidz Al-Qur'an Untuk Pegawai di Rumah Makan Sambel Layah Purwokerto".³¹ Penelitian ini adalah penelitian lapangan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun fokus penelitiannya adalah mengungkap bagaimana Pembinaan Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Tahfidz Al-Qur'an Untuk Pegawai di Rumah Makan Sambel Layah Purwokerto. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pelaksanaan pembinaan metode tahfidz al-qur'an dilakukan dengan menggunakan empat pembinaan yaitu: 1) pembinaan halaqah, 2) bimbingan, 3) reward and punishment, 4) pembiasaan. Pembinaan tahfidz al-qur'an yang ada di rumah makan sambel layah purwokerto, membantu semua pegawai dalam mempermudah hafalannya. Pembinaan tahfidz al-qur'an di terapkan dengan tujuan agar semua pegawai lebih terkontrol dalam

³¹Ayuningsih, Pembinaan Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Tahfidz Al-Qur'an Untuk Pegawai di Rumah Makan Sambel Layah Purwokerto, (Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2018), h. 75

melakukan hafalannya. Mereka juga bisa belajar lebih baik dalam membaca al-qur'an secara benar dan membacanya sesuai dengan tajwid atau hukum bacaan yang benar.

Dari jenis penelitian sebelumnya di atas, memiliki persamaan dan perbedaan dengan permasalahan yang akan di bahas. Persamaannya terletak pada salah satu variabelnya yaitu membahas pembinaan PAI melalui metode tahfidz al-qur'an dan metode penelitian yang digunakan sama-sama kualitatif. Adapun perbedaannya adalah pada penelitian sebelumnya fokus penelitian Pembinaan Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Tahfidz Al-Qur'an Untuk Pegawai di Rumah Makan Sambel Layah Purwokerto. Sedangkan fokus penelitian sekarang yaitu mengungkap model pembinaan tahfidzul qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa di sekolah dasar islam terpadu iqra'1 kota Bengkulu.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Desi Suniarti, tahun 2019, Ilmu Pendidikan Agama Islam IAIN Bengkulu yang berjudul “Pembinaan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha dan Tahfidzul Al-Qur’an Pada Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Bengkulu”.³² Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Pelaksanaan Shalat Dhuha Dan Tahfidz Al-Qur’an Dalam Pembinaan Karakter Religius Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Bengkulu dilakukan melalui pembiasaan-pembiasaan keagamaan. Diantaranya pembiasaan shalat dhuha, tausiyah dan tahfidz al-Qur’an. Pelaksanaan shalat dhuha dan tahfidz al-Qur’an dilakukan dengan persiapan-persiapan. Persiapan sangat penting di lakukan sebelum memulai sesuatu aktifitas/ pekerjaan karena persiapan merupakan bagian dari penentuan keberhasilan terhadap sesuatu yang dilakukan.

³²Desi Suniarti, Pembinaan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha dan Tahfidzul Al-Qur’an Pada Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Bengkulu, Tesis Ilmu Pendidikan Agama Islam IAIN Bengkulu, 2019, hal. 84

Persiapan yang dilakukan diantaranya membersihkan masjid, berwudhu, mempersiapkan mukena, dan lain- lain.

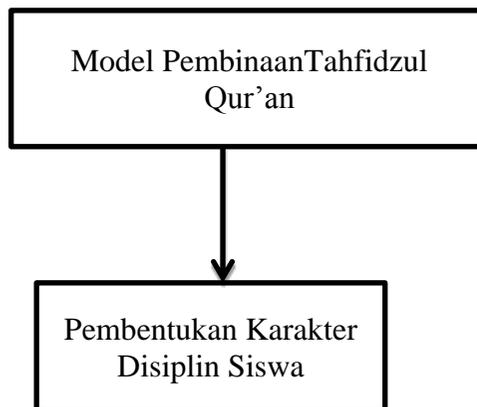
Dari jenis penelitian sebelumnya di atas, memiliki persamaan dan perbedaan dengan permasalahan yang akan di bahas. Persamaannya terletak pada salah satu variabelnya yaitu membahas pembinaan tahfidzul qur'an dan shalat dhuha dan metode penelitian yang digunakan sama-sama kualitatif. Adapun perbedaannya adalah pada penelitian sebelumnya fokus penelitian Pembinaan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha dan Tahfidzul Al-Qur'an Pada Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Bengkulu, sedangkan fokus penelitian sekarang yaitu mengungkap model pembinaan tahfidzul qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa di sekolah dasar islam terpadu iqra'1 kota Bengkulu.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah bentuk gagasan tentang bagaimana sebuah teori berkaitan dengan komponen-

komponen yang telah didefinisikan sebagai suatu model pembinaan yang penting untuk di teliti. Kerangka berpikir menjelaskan tentang keterkaitan secara teoritis antara variable yang diteliti.³³

Adapun kerangka berpikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



³³Deni darmawan, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", (Bandung : PT Remaja Rasdakarya, 2013), hal 15.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang menghasilkan data berupa uraian, baik berupa tulisan atau ungkapan lisan yang diperoleh dari lapangan penelitian.³⁴ Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Meskipun datanya dapat dihitung dan disampaikan dalam angka-angka sebagaimana dalam sensus, analisis datanya bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merujuk pada analisis data non-matematis. Prosedur ini menghasilkan temuan yang diperoleh melalui data-data yang dikumpulkan dengan beragam sarana,

³⁴Moeleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Pt Remaja Rosdakarya, 2019),h.4.

antara lain wawancara, pengamatan, dokumen atau arsip, dan tes.³⁵

Penelitian deskriptif kualitatif dari pengertian di atas dapat disimpulkan sebagai penelitian yang data-datanya berupa kata-kata dan bukan angka. Penelitian deskriptif kualitatif ini jenis penelitian yang mengutamakan pendeskripsian secara analisis suatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang dialami untuk memperoleh makna yang mendalam dari proses tersebut.

³⁵Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*(Surakarta, 2014), h. 9.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Adapun penelitian yang dilakukan penulis mengambil lokasi Sekolah Dasar Islam Terpadu IQRA'1 Kota Bengkulu, jln. Semeru, Kel. Sawah Lebar, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu, No.22 RT 13 RW 04 Kode 38228.

2. Waktu Penelitian

Setelah Dikeluarkannya SK Penelitian pada tanggal 10 februari sampai 24 maret 2022 Oleh Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS).

C. Sumber Data

Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu primer dan sekunder:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti langsung dari lapangan dengan pengambilan data dari wawancara langsung dengan dua guru tahfidzul Qur'an yaitu dari kelas IV dan V di Sekolah Dasar Islam Terpadu IQRA'1 Kota Bengkulu.

2. Sumber data sekunder

Sumber data yang diperoleh peneliti dari wawancara langsung dengan guru tahfidzul Qur'an, 4 orang siswa/I dikelas IV dan V, dan dokumen-dokumen lainnya yang mendukung.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu pada model pembinaan tahfidzul qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa di sekolah dasar islam terpadu iqra'1 kota Bengkulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antaranya yang terpenting adalah prosesproses pengamatan dan ingatan. Teknik Pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan narasumber yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.³⁶ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden

³⁶A. Muri, Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta:Kencana, 2014), h. 372.

yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon.

3. Dokumentasi

Menurut Silverman, dokumen merupakan suatu kumpulan atau jumlah signifikan dari data yang hendak ditulis, dilihat, disimpan dan digulirkan dalam penelitian.³⁷ Metode dokumentasi ini bisa berupa foto atau video yang digunakan peneliti untuk mencari data yang terkait dengan model pembinaan tahfidzul qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa di sekolah dasar islam terpadu iqra'1 kota Bengkulu.

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi “positivisme” dan disesuaikan

³⁷Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Cv Jejak, 2018), h. 145.

dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan yaitu triangulasi (keabsahan). Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu referensi yang lain untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu.

Triangulasi dengan sumber dan metode membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dicapai dengan jalan sebagai berikut :

1. Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dilakukan siswa dengan apa yang dikatakan guru.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang terkait.

4. Membandingkan apa yang dikatakan *key informan* dan informan.³⁸

G. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman mengemukakan tentang analisis data sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data menunjukkan kepada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan data mentah yang terlibat dalam catatan lapangan. Reduksi data adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data. Peneliti memilih data mana akan diberi kode, mana yang akan ditarik keluar.

2. Data display

Data display adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk data display dalam

³⁸Moeleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Pt Remaja Rosdakarya, 2019), h. 330-331.

penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi di masa lampau.

3. Kesimpulan/verifikasi

Kegiatan ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi. Sejak awal pengumpulan data, peneliti telah mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat atau diwawancarainya. Namun kesimpulan akhir masih jauh. Peneliti harus jujur dan menghindari bias subjektivitas dirinya. Kesimpulan yang dibuat bukan sekali jadi. Kesimpulan menurut verifikasi oleh orang lain yang ahli dalam bidang yang diteliti, atau mungkin juga mengecek dengan data lain.³⁹

³⁹A. Muri, Yusuf, *Op.Cit.* h.407-409.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan mengenai model pembinaan tahfidzul qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa di sekolah dasar islam terpadu iqra'1 kota Bengkulu terbagi menjadi 2 aspek yaitu :1) Bagaimana model pembinaan tahfidzul qur'an; 2)bagaimana pembentukan karakter disiplin siswa melalui kegiatan tahfidzul Qur'an;Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Model pembinaan tahfidzul Qur'an

a. Model Pembiasaan

Berdasarkan obsevasi peneliti yang didapat dalam pembiasaan pembinaan tahfidzul Qur'an siswa dapat mengikuti pelaksanaan kegiatan tahfidzul Qur'an seperti menghafal al-Qur'an, menyetorkan hafalan, menyimak hafalan, dan

memuraja'ah hafalan yang sudah disetorkan agar hafalan tidak mudah lupa. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara ustadzah Rinia Susanti yang menyatakan:⁴⁰

“Disekolah dasar islam terpadu iqra'1 kota Bengkulu dalam mata pelajaran tahfidzul Qur'an siswa dibiasakan setiap hari menyetorkan hafalan minimin 5 baris perayat. danmemuraja'ah bersama dalam kelas sebelum masuk jam pelajaran. Dalam pembiasaan memuraja'ah al-Qur'an atau mengulang hafalan dapat membuat siswa menjadi ingat dengan hafalannya dan tidak mudah lupa”.

Adapun tambahan yang disampaikan oleh ustadz Oki Pratama selaku guru tahfid kelas V, mengatakan bahwa:⁴¹

“Dalam pembiasaan tahfidzul Qur'an Disekolah dasar islam terpadu iqra'1 kota Bengkulu ustadz/ustadzah membiasakan siswa agar saling menyimak hafalan mereka masing-masing.Jadi sebelum siswa menyetorkan hafalan ke ustadz/ustadzah, mereka meminta temannya untuk menyimak hafalan yang mau disetorkan,

⁴⁰Rinia Susanti, Guru Tahfidz Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Iqra'1 Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 11 Februari 2022

⁴¹Oki Pratama, Guru Tahfidz Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Iqra'1 Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 12 Februari 2022

supaya tidak lupa pada saat ingin menyetorkan hafalan keustadz/ustadzahnya”.

Hal demikian didukung oleh siswi bernama Mutiara Aninda, yang mengatakan:⁴²

“Setiap hari kami harus menyetorkan hafalan kepada ustadz/ustadzah”

Ditambahkan oleh siswa yang bernama Fakhri Yusup Raqillah, mengatakan:⁴³

“Sebelum memulai jam pelajaran Kami dibiasakan memuraja’ah bersama dalam kelas, dan saling menyimak antar teman”.

Dari penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa pembinaan tahfidzul Qur’an dilaksanakan dengan pembiasaan menghafal al-Qur’an, menyetorkan hafalan, menyimak hafalan, dan memuraja’ah al-Qur’an. Hal ini dilakukan agar membentuk karakter disiplin siswa supaya mahir dalam menghafal dan memuraja’ah.

⁴²Mutiara Aninda, Siswa kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Iqra’1 Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 15 Februari 2022

⁴³Fakhri Yusup Raqillah, Siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Iqra’1 Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 17 Februari 2022

b. Model Reward/Punishment

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan ustadz/ustadzah dalam pelaksanaan kegiatan tahfidzul Qur'an memberikan reward kepada siswa/I yang sudah menyelesaikan target hafalan, dan memberikan punishment kepada siswa yang tidak menyelesaikan target hafalannya. Dalam hal ini diperkuat hasil wawancara dengan ustadzah Rinia Susanti bahwa:⁴⁴

“Setiap siswa yang sudah menyetorkan hafalan, dan sudah menyelesaikan target hafalannya, maka akan diberikan riwerd berupa materi dan non materi. Kalau di sekolah dasar islam terpadu iqra'1 kota Bengkulu ini untuk riwerd materi yaitu seperti barang alat tulis (buku, pena, penghapus, dll). Sedangkan riwerd non materinya yaitu penilaian dan penghargaan seperti pujian dan piagam penghargaan. Dan untuk siswa yang belum menyelesaikan target hafalannya, maka akan diberikan punishment (hukuman) seperti menulis satu lembar ayat al-Qur'an”.

Hal ini didukung oleh ustadz Oki Pratama bahwa:⁴⁵

⁴⁴Rinia Susanti, Guru Tahfidz Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Iqra'1 Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 11 Februari 2022

⁴⁵Oki Pratama, Guru Tahfidz Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Iqra'1 Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 12 Februari 2022

“Pembinaan tahfidzul Qur’an di sekolah dasar islam terpadu iqra’1 kota Bengkulu dalam membentuk karakter disiplin siswa dengan cara memberikan riwerd sebagai motivasi untuk semangat dalam menghafal maupun memuraja’ah al-Qur’an, karna setiap menghafal Qur’an kalau tidak ada dorongan dalam memberikan riwerd, maka siswa itu menjadi malas. Itulah perlunya tujuan dari pemberian riwerd agar siswa itu semakin bersemangat dalam menghafal dan saling berlomba-lomba dalam kebaikan”.

Adapun tanggapan dari salah satu siswa bernama Muhammad Naufal Abqaryyang mengatakan:⁴⁶

“Iya diberikan hadiah seperti alat tulis, dan penilaian penghargaan”.

Dari penjelasan narasumber diatas dapat peneliti simpulkan bahwa pembinaan tahfidzul Qur’an ustadz/ustadzah memberikan motivasi kepada siswa yang sudah menyelesaikan target hafalan berupa pemberian reward (hadiah) seperti penilaian, piagam penghargaan, dan alat tulis (buku, pena, penghapus, dan lain-lain). Sedangkan bagi siswa yang belum

⁴⁶Muhammad Naufal Abqary,Siswa kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Iqra’1 Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 16 Februari 2022

menyelesaikan target hafalannya, maka akan diberikan punishment (hukuman) seperti menulis satu lembar ayat al-Qur'an. Dengan hal ini nantinya siswa yang belum menyelesaikan target hafalan, akan termotivasi atau terpacu kepada siswa yang sudah menyelesaikan target hafalan. Sehingga mereka akan berlomba-lomba dalam menyelesaikan target hafalannya.

2. Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Tahfidzul Qur'an

a. Disiplin Waktu

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan ustadz/ustadzah selalu mendisiplinkan siswa untuk tepat waktu dalam menyetorkan hafalan dan mendisiplinkan siswa untuk selalu mengantri dalam menyetorkan hafalan. Hal ini

dikuatkan dengan hasil wawancara terhadap ustadzah Rinia Susanti yang menyatakan:⁴⁷

“Dalam kegiatan tahfidzul Qur’an di sekolah dasar islam terpadu iqra’1 kota Bengkulu untuk membentuk karakter disiplin siswa mereka harus disiplin setiap hari menyetorkan hafalan minimal 5 baris perayat, kemudian pada saat ingin menyetorkan hafalan kepada ustadz/ustadzah mereka harus mengantri dalam menyetorkan hafalan”.

Dalam hal ini sejalan dengan ustadz Oki Pratama, mengatakan:⁴⁸

“Disekolah dasar islam terpadu iqra’1 kota Bengkulu dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui tahfidzul Qur’an anak-anak disini rata-rata sudah tertib dalam menyetorkan hafalan atau dalam mengantri untuk menyetor, namun ada beberapa siswa yang kurang disiplin dalam menyetorkan hafalan, dikarnakan ada beberapa siswa yang belum menyelesaikan target hafalannya. Hal ini mungkin kurangnya dukungan dari orang tua mereka masing-masing, atau kurangnya motivasi dari diri sendiri”.

⁴⁷Rinia Susanti, Guru Tahfidz Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Iqra’1 Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 11 Februari 2022

⁴⁸Oki Pratama, Guru Tahfidz Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Iqra’1 Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 12 Februari 2022

Kemudian didukung oleh siswi yang bernama Kalisha Agnia Putri, mengatakan:⁴⁹

“Setiap hari kami dibiasakan tepat waktu dalam menyetorkan hafalan, sehari minimal 5 baris perayat”.

Adapun tanggapan dari salah satu siswa bernama Fakhri Yusup Raqillahia mengatakan bahwa:⁵⁰

“Ada beberapa siswa yang telat dalam menyetorkan hafalan, dikarenakan belum ada kesiapan dalam menyetorkan hafalan”.

Dari penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa ustadz/ustadzah sudah melaksanakan kegiatan tahfidzul Qur'an dengan disiplin tepat waktu. Namun masih terdapat siswa yang kurang disiplin dalam menyetorkan hafalan, seperti telat dalam menyetorkan hafalan

⁴⁹Kalisha Agnia Putri, Siswi kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Iqra'1 Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 18 Februari 2022

⁵⁰Fakhri Yusup Raqillah, Siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Iqra'1 Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 17 Februari 2022

dikarnakan kurangnya kesiapan dalam menyetorkan hafalan.

b. Disiplin Menegakkan Aturan

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa ustadz/ustadzah selalu menegakkan aturan dalam pelaksanaan kegiatan tahfidzul Qur'an, misalnya pada saat menyetorkan hafalan tidak ada siswa yang bermain-main, pada saat pembelajaran tahfidz dimulai tidak ada siswa yang terlambat datang ke kelas ataupun tidur dikelas, kemudian siswa harus menyelesaikan target setoran hafalannya. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara terhadap ustadzah Rinia Susanti yang menyatakan:⁵¹

“Dalam kegiatan tahfidzul Qur'an kami pihak ustadz/ustadzah menegakkan aturan kepada siswa kami agar selalu menyetorkan hafalan, dan harus menyelesaikan target hafalan yang

⁵¹Rinia Susanti, Guru Tahfidz Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Iqra'1 Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 11 Februari 2022

sudah ditetapkan dari pihak kepala sekolah, bagi siswa yang tidak menyelesaikan target hafalannya, maka tidak boleh ikut wisuda tahfid Qur'an. Kemudian bagi siswa yang tidak menyetorkan hafalannya, maka akan diberikan hukuman untuk menulis satu lembar ayat al-Qur'an".

Adapun yang dikatakan ustadz Oki Pratama:⁵²

"Dalam pelaksanaan tahfidzul Qur'an kami ustadz/ustadzah disini memberikan aturan kepada siswa supaya tidak semena-mena. Dalam pelaksanaan tahfidzul Qur'an siswa harus disiplin dalam hal apapun yang berkaitan dengan kegiatan tahfidzul Qur'an atau pada mata pelajaran. Yang mana siswa harus mentaati semua peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan dari pihak sekolah".

Dalam hal ini didukungiswi bernama

Mutiara Aninda, mengatakan:⁵³

"Misalnya pada saat pelaksanaan kegiatan tahfid dimulai kami sudah duduk yang rapi".

Dari penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa aturan yang dibuat sudah menjadi kesepakatan antara guru dan siswa,

⁵²Oki Pratama, Guru Tahfidz Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Iqra'1 Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 12 Februari 2022

⁵³Mutiara Aninda, Siswa kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Iqra'1 Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 15 Februari 2022

aturan yang sudah ditetapkan harus ditaati bersama. Tujuan adanya aturan tersebut supaya membuat siswa menjadi disiplin.

c. Disiplin Sikap

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa ustadz/ustadzah memberikan perjanjian kepada siswa yang sudah menyelesaikan target hafalan ataupun sudah menyetorkan hafalan kepada ustadz/ustadzah setiap hari, maka akan diberikan penghargaan seperti diberikan alat tulis, makanan, penilaian, dan piagam penghargaan bagi siswa yang sudah ikut wisuda tahfidz Qur'an. Kemudian sebaliknya bagi siswa yang belum menyelesaikan target hafalannya atau belum menyetorkan setoran hafalan, maka akan diberikan hukuman seperti menulis satu lembar ayat dalam al-Qur'an. Hal ini dikuatkan dari hasil

wawancara dengan ustadzah Rinia Susanti yang mengatakan:⁵⁴

“Sebelum menyetorkan hafalan kepada ustadz/ustadzah disekolah, siswa terlebih dahulu untuk menghafal al-Qur’an dirumah, supaya ketika disekolah siswa tidak ada lagi yang sibuk untuk menghafal karna mereka sudah hafal, paling memuraja’ah atau mengulang-ulangnya saja.Hal ini melatih siswa agar peka dengan tanggung jawabnya”.

Hal serupa juga disampaikan ustadz Oki Pratama selaku guru tahfidz kelas V yang mengatakan bahwa:⁵⁵

“Dalam kegiatan tahfidzul Qur’an siswa harus punya rasa tanggung jawab dalam menghafal al-Qur’an. Setiap siswa mempunyai rasa tanggung jawab yang berbeda-beda dan cara yang berbeda-beda. Ada siswa yang menyetorkan hafalan dengan cara meminta temannya untuk menyimak hafalannya, kemudian baru disetorkan kepada ustadz/ustadzahnya.Ada juga siswa yang langsung menyetorkan hafalannya kepada ustadz/ustadzah tanpa meminta temannya untuk menyimakkan hafalannya, karna dia

⁵⁴Rinia Susanti, Guru Tahfidz Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Iqra’1 Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 11 Februari 2022

⁵⁵Oki Pratama, Guru Tahfidz Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Iqra’1 Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 12 Februari 2022

yakin dengan hafalan yang akan disetorkan. Hal ini tidak lepas dengan mengikuti aturan dan tata tertib yang ada.

Hal ini didukung oleh siswa bernama Muhammad Naufal Abqary:⁵⁶

“Kami tetap mematuhi perintah aturan dalam kegiatan pelaksanaan tahfidzul Qur’an”.

Dari penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa sudah jelas dalam kegiatan tahfidzul Qur’an ustadz/ustadzah selalu menerapkan sikap disiplin kepada siswa/nya. supaya siswa/I dapat bertanggung jawab atas kewajibannya.

d. Disiplin Dalam Beribadah

Dari observasi yang peneliti lakukan bahwa ustadz/ustadzah selalu membiasakan segala sesuatu itu dengan disiplin, baik itu dalam hal kegiatan belajar mengajar ataupun dalam segi

⁵⁶Muhammad Naufal Abqary, Siswa kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Iqra'1 Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 16 Februari 2022

beribadah sekalipun. Dalam segi beribadah ketika waktu azan telah tiba, ustadz/ustadzah memberitahu anak-anak untuk segera berwudhu karna ingin melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah. Hal demikian diikuti oleh siswa, dan siswa langsung pergi ke kamar mandi untuk berwudhu. Setelah berwudhu siswa langsung mempersiapkan alat sholat seperti sajadah, mukena, dan lain-lain. Kemudian siswa/I sudah berbaris yang rapi dan mau melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah. Hal ini dikuatkan dari hasil wawancara dengan ustadzah Rinia Susanti yang mengatakan:⁵⁷

“Kami ustadz/ustadzah disini selalu membiasakan siswa disiplin dalam hal beribadah, seperti sholat, membaca al-Qur'an, berpuasa pada hari senin dan kamis. Hal itu dilakukan supaya siswa itu dapat terbiasa dengan hidup disiplin dan mengetahui maksud dan tujuan bahwa beribadah adalah

⁵⁷Rinia Susanti, Guru Tahfidz Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Iqra'1 Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 11 Februari 2022

cara kita untuk mendekatkan diri kepada yang maha kuasa dan mendapatkan pahala bagi orang yang mengerjakannya”.

Hal demikian ditambahkan ustadz Oki

Pratama mengatakan:⁵⁸

“Kalau di sekolah dasar islam terpadu iqra’1 kota Bengkulu ini dalam hal disiplin beribadah, bagi siswa yang mengerjakan puasa sunnah setiap hari pada hari senin dan kamis, maka ustadz/ustadzah memberikan hadiah berupa diberikan makanan dan minuman. Tujuannya agar siswa dapat semangat dalam mengerjakannya, selain itu juga siswa mendapatkan pahala dari Allah SWT”.

Hal ini didukung oleh siswi bernama Kalisha

Agnia Putri bahwa:⁵⁹

“Kami dibiasakan seperti membaca al-Qur’an, berpuasa sunnah pada hari senin dan kamis, dan sholat tepat waktu”.

Dari penjelasan diatas dapat peneliti

simpulkan bahwa memang benar ustadz/ustadzah

⁵⁸Oki Pratama, Guru Tahfidz Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Iqra’1 Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 12 Februari 2022

⁵⁹Kalisha Agnia Putri, Siswi kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Iqra’1 Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 18 Februari 2022

disana selalu menerapkan kegiatan disiplin dalam hal beribadah, seperti mengerjakan sholat tepat waktu, membaca al-Qur'an, dan berpuasa sunnah pada hari senin dan kamis. Tujuan dari kegiatan tersebut selain dapat mendisiplin siswa agar hidup disiplin, juga dapat memberikan pahala bagi Allah SWT untuk orang yang mengerjakannya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Model Pembinaan Tahfidzul Qur'an

a. Model Pembiasaan

Dalam pembinaan tahfidzul Qur'an siswa dibiasakan untuk menghafal al-Qur'an, menyetorkan hafalan, menyimak hafalan, dan memuraja'ah hafalan supaya hafalan tersebut tidak mudah lupa. Hal ini dilakukan agar membentuk karakter disiplin siswa supaya mahir dalam menghafal dan memuraja'ah al-Qur'an. Menurut Yesi Sartika Pembiasaan menghafal al-

Quran adalah suatu pembiasaan atau rutinitas kegiatan melihat dan melafalkan kalam Allah (al-Qur'an) dengan lisan serta memahami apa yang ada dalam al-Qur'an yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dengan perantara malaikat Jibril sampai kepada kita secara mutawatir dan membacanya merupakan ibadah.⁶⁰

Di sekolah dasar islam terpadu iqra'1 kota Bengkulu dalam pembinaan tahfidzul Qur'an dengan pembiasaan menghafal al-Qur'an yaitu siswa setiap hari menyetorkan hafalan minimal lima baris perayat, membiasakan siswa agar saling menyimak hafalan kepada temannya sebelum disetorkan ke ustadz/ustadzah, dan membiasakan siswa memuraja'ah al-Qur'an. Di sekolah ini untuk memuraja'ahnya setiap hari pada waktu

⁶⁰Yesi Sartika, *Pengaruh Pembiasaan Menghaafal Surat-Surat Pendek Dalam Alqur'an Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas V Di Sdit Iqra'2 Kota Bengkulu*, (Bengkulu : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020) H.12

kegiatan pembelajaran tahfidzul Qur'an mulai dari hari senin, selasa, rabu, dan kamis, siswa bersama-sama membacakan surah yang sudah selesai disetorkan. Kemudian pelaksanaan setelah shalat dhuha, mereka berkumpul sambil memuraja'ah al-Qur'an. Dalam hal ini tujuan dari pembiasaan memuraja'ah al-Qur'an supaya siswa mampu mengingat hafalan yang sudah disetorkan agar hafalan tersebut tidak mudah lupa, dan dalam kegiatan ini juga dapat memberikan pengaruh positif kepada siswa yang disiplin. Didukung teori M. Utsman Arif Fathah mengatakan, Muraja'ah ialah melakukan pengulangan dalam menghafal, dengan mengulang ayat yang sudah dihafalkan agar menguatkan hafalan yang sudah disetorkan. Teknis dari muraja'ah sangatlah banyak dan bervariasi yaitu dengan melakukan bersama teman, mendengarkan murattal hafalan lama

secara terus menerus, atau dengan melakukan pengulangan secara mandiri sampai mengingat kembali hafalan yang sudah dihafalkan. Muraja'ah memang menjadi suatu yang harus dilakukan untuk penghafal agar hafalan mereka tidak rusak atau hilang.⁶¹

b. Model Reward/Punishment

Dalam kegiatan tahfidzul Qur'an adanya pemberian reward bagi siswa yang sudah menyelesaikan target hafalannya, dan ada juga pemberian punishment bagi siswa yang tidak menyelesaikan target hafalannya. Menurut Amrin Juni mengatakan, bahwa reward and punishment, pemberian hadiah atau reward juga diakui dalam dunia pendidikan. Hadiah merupakan bentuk

⁶¹M.Utsman Arif Fathah, *Strategi Menghafal Al-Qur'an (Studi Komparasi Pada Pondok Tahfidz Islamic Centre Bin Baz Bantul, Pondok Tahfidz Syaikh Jamilurrahman As Salafy Bantul Dan Pondok Tahfidz Yaumi Sleman Yogyakarta)*, (Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri (Uin) Prof. Kh. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2021), H.27

motivasi sebagai penghargaan atas perilaku yang sesuai. Pemberian hadiah ini bertujuan untuk memberikan penguatan (reinforcement) terhadap perilaku yang baik, akan memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Sedangkan pemberian hukuman atau punishment bertujuan untuk mengubah dan memotivasi peserta didik, sehingga peserta didik berlomba-lomba untuk menjauhi hukuman yang sudah ditentukan terlebih dahulu.⁶²

Di sekolah dasar islam terpadu iqra'1 kota Bengkulu dalam kegiatan tahfidzul Qur'an untuk pemberian reward siswa harus menyetorkan dan menambahkan hafalan supaya bisa menyelesaikan target hafalannya. Bagi siswa yang sudah menyetorkan hafalannya, maka akan diberikan penilaian. Dan bagi siswa yang sudah

⁶²Amrin Juni, *Metode Pembelajaran Reward And Punishment Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Siswa Mi Negeri 3 Bengkulu Tengah*, (Bengkulu : Ilmupendidikan Agama Islam, 2019), H 28

menyelesaikan target setoran hafalannya, maka akan diberikan alat tulis, seperti buku, pena, penghapus, dan lain-lain. Kemudian bagi siswa yang sudah ikut wisuda tahfidz Qur'an akan diberikan penghargaan berupa piagam penghargaan. Hal ini dilakukan supaya memotivasi siswa agar semangat dalam menghafal al-Qur'an. Sedangkan bagi siswa yang belum menyelesaikan target hafalannya, maka akan diberikan punishment (hukuman) seperti menulis satu lembar ayat al-Qur'an. Dengan hal ini nantinya siswa yang belum menyelesaikan target hafalan, akan termotivasi atau terpacu kepada siswa yang sudah menyelesaikan target hafalan. Sehingga mereka akan berlomba-lomba dalam menyelesaikan target hafalannya.

Dari uraian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa model pembinaan tahfidzul Qur'an yang

dilakukan di sekolah dasar islam terpadu iqra'1 kota Bengkulu, yaitu dengan cara model pembiasaan menghafal, menyetorkan hafalan, menyimak hafalan, menambahkan hafalan, dan memuraja'ah al-Qur'an. Dari kegiatan pembinaan tersebut supaya memotivasi siswa agar semangat dalam menyelesaikan target hafalannya yaitu diberikan *reward*(hadiah) dan pemberian *punishment* (hukuman) bagi siswa yang tidak menyelesaikan target hafalan.

2. Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Tahfidzul Qur'an .

a. Disiplin Waktu

Pada kegiatan tahfidzul Qur'an siswa harus disiplin dalam waktu. Yang mana waktu itu sangat penting karena harus manajemen waktu supaya tidak membuang-buang waktu. Namun masih terdapat siswa yang kurang disiplin dalam

menyetorkan hafalan, seperti telat dalam menyetorkan hafalan dikarenakan kurangnya kesiapan dalam menyetorkan hafalan. Menurut Jamal Ma'mur Asmani disiplin waktu menjadikan sorotan utama bagi seorang guru dan murid. Waktu masuk sekolah biasanya menjadi parameter utama kedisiplinan guru dan murid. Kalau guru dan murid masuk sebelum bel dibunyikan, berarti disebut orang yang disiplin. Kalau masuk pas dibunyikan, bisa dikatakan kurang disiplin, dan kalau masuk setelah bel dibunyikan, maka dinilai tidak disiplin, menyalahi aturan sekolah yang telah ditentukan.⁶³

Di sekolah dasar islam terpadu iqra'1 kota Bengkulu untuk membentuk karakter disiplin siswa melalui kegiatan tahfidzul Qur'an yaitu siswa setiap hari menyetorkan hafalan minimal

⁶³Jamal Ma'murAsmani, *Tips menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Inovatif*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2010), h.94-96

lima baris perayat, dan pada saat ingin menyetorkan hafalan, siswa harus mengantri dalam menyetor. Namun masih terdapat beberapa siswa yang kurang disiplin dalam menyetorkan hafalan, dikarenakan siswa kurang dukungan dari orang tua mereka masing-masing, atau kurangnya motivasi dari diri sendiri. Sehingga berakibat siswa itu menjadi malas dalam menyetorkan hafalan al-Qur'an.

b. Disiplin Menegakkan Aturan

Dalam kegiatan tahfidzul Qur'an maupun pada mata pelajaran selalu ada aturan yang dibuat agar menjadi kesepakatan antara guru dan siswa, aturan yang sudah ditetapkan harus ditaati bersama. Tujuan adanya aturan tersebut supaya membuat siswa menjadi disiplin. Menurut Jamal Ma'mur Asmani disiplin menegakkan aturan sangat berpengaruh terhadap kewibawaan guru.

Model pemberian sanksi yang diskriminatif harus ditinggalkan. Selain itu, pilih kasih dalam memberikan sanksi sangat dibenci dalam agama. Keadilan harus ditegakkan dalam keadaan apa pun. Karena keadilan itulah yang akan mengantarkan kehidupan ke arah kemajuan, kebahagiaan, dan kedamaian.⁶⁴

Di sekolah dasar islam terpadu iqra'1 kota Bengkulu dalam kegiatan tahfidzul Qur'an kami pihak ustadz/ustadzah selalu menegakkan aturan kepada siswa kami agar selalu menyetorkan hafalan, dan harus menyelesaikan target hafalan yang sudah ditetapkan dari pihak kepala sekolah, bagi siswa yang tidak menyelesaikan target hafalannya, maka tidak boleh ikut wisuda tahfid Qur'an. Kemudian bagi siswa yang tidak menyetorkan hafalannya, maka akan diberikan

⁶⁴Jamal Ma'mur Asmani, h.94-96

hukuman untuk menulis satu lembar ayat al-Qur'an. Selain itu juga pada saat pembelajaran tahfidz dimulai tidak ada siswa yang terlambat datang ke kelas, tidur dikelas pada saat guru menjelaskan materi, dan bermain-main/ribut dikelas. Hal ini dilakukan supaya siswa dapat mentaati peraturan yang sudah ditetapkan agar menjadi siswa yang berkarakter disiplin.

c. Disiplin Sikap

Sikap disiplin merupakan tanggung jawab atas kewajiban bagi seseorang yang mengerjakan. Setiap guru memberikan perjanjian kepada siswa yang sudah menyelesaikan target hafalan ataupun sudah menyetorkan hafalan kepada ustadz/ustadzah maka guru tersebut memberikan penilaian dan penghargaan kepada siswa yang sudah menyelesaikan kewajiban dan tanggung jawabnya. Kemudian sebaliknya bagi siswa yang

belum menyelesaikan kewajiban dan tanggung jawabnya, maka akan diberikan hukuman. Menurut Jamal Ma'mur Asmani disiplin dalam sikap ini membutuhkan latihan dan perjuangan, karena setiap saat banyak hal yang menggoda kita untuk melanggarnya. Dalam melaksanakan disiplin sikap ini, tidak boleh mudah tersinggung dan cepat menghakimi seseorang hanya karena persoalan sepele. Selain itu juga harus mempunyai keyakinan kuat bahwa tidak ada yang bisa menjatuhkan diri sendiri kecuali orang tersebut. Kalau disiplin memegang prinsip dan perilaku dalam kehidupan ini, niscaya kesuksesan akan menghampiri.⁶⁵

Di sekolah dasar islam terpadu iqra'1 kota Bengkulu Sebelum menyetorkan hafalan kepada ustadz/ustadzah disekolah, siswa terlebih dahulu

⁶⁵Jamal Ma'mur Asmani, h.94-96

untuk menghafal al-Qur'an dirumah, supaya ketika disekolah siswa tidak ada lagi yang sibuk untuk menghafal karna mereka sudah hafal, paling memuraja'ah atau mengulang-ulangnya saja. Hal ini melatih siswa agar peka dengan tanggung jawabnya, setiap siswa mempunyai rasa tanggung jawab yang berbeda-beda dan cara yang berbeda-beda. Ada siswa yang menyetorkan hafalan dengan cara meminta temannya untuk menyimak hafalannya, kemudian baru disetorkan kepada ustadz/ustadzahnya. Ada juga siswa yang langsung menyetorkan hafalannya kepada ustadz/ustadzah tanpa meminta temannya untuk menyimak hafalannya, karna dia yakin dengan hafalan yang akan disetorkan. Dalam kedisiplinan ini nantinya ustadz/ustadzah memberikan penghargaan kepada siswa yang sudah menyelesaikan setoran hafalan berupa alat tulis (buku, pena, penghapus, dan lain-

lain). Dan bagi siswa yang sudah menyelesaikan target hafalannya, maka diberikan penghargaan ikut wisuda tahfidz Qur'an dan mendapatkan piagam penghargaan.

d. Disiplin dalam Beribadah

Dalam dunia pendidikan tidak lepas ilmu agama pasti diutamakan apa lagi dalam segi beribadah, seperti mengerjakan sholat tepat waktu, membaca al-Qur'an, dan berpuasa sunnah pada hari senin dan kamis. Tujuan dari beribadah ini dapat membentuk karakter disiplin siswa agar tepat waktu dalam mengerjakan ibadah, selain daripada itu juga dapat memberikan pahala bagi Allah SWT untuk orang yang mengerjakannya. Menurut Jamal Ma'mur Asmani menjalankan ajaran agama juga menjadi parameter utama dalam kehidupan ini. Sebagai seorang guru, menjalankan ibadah adalah hal yang sangat penting. Kalau guru

menyepelkan masalah agama, muridnya akan meniru bahkan lebih dari itu, tidak menganggap agama adalah hal yang penting. Oleh karena itu, kedisiplinan guru dalam menjalankan agama akan berpengaruh terhadap pemahaman dan pengamalan murid terhadap agamanya.⁶⁶

Di sekolah dasar islam terpadu iqra'1 kota Bengkulu dalam membiasakan siswa untuk disiplin dalam hal beribadah, seperti sholat, membaca al-Qur'an, dan berpuasa pada hari senin dan kamis. Dalam mengerjakan sholat dzuhur berjama'ah, ketika waktu azan telah tiba, ustadz/ustadzah memberitahukan siswa agar segera membereskan tempat sholat, seperti menyiapkan alat sholat sajadah, mukenah, dan doa-doa setelah sholat. Setelah itu siswa pergi ke

⁶⁶Jamal Ma'mur Asmani, h.94-96

kamar mandi untuk mengambil air wudhu dan bersiap-siap untuk sholat berjama'ah.

Kemudian tidak hanya itu saja kedisiplinan dalam membaca al-Qur'an, siswa di sekolah dasar islam terpadu iqra'1 kota Bengkulu dalam membaca ataupun ingin memegang al-Qur'an mereka dibiasakan untuk bersuci terlebih dahulu (wudhu).

Setelah itu kedisiplinan dalam puasa sunnah setiap hari senin dan kamis adalah salah satu cara melatih siswa agar terbiasa dengan hidup disiplin dan mengetahui maksud dan tujuan bahwa beribadah adalah cara kita untuk mendekatkan diri kepada yang maha kuasa dan mendapatkan pahala bagi orang yang mengerjakannya. Hal ini tidaklah mudah bagi siswa yang mengerjakan puasa sunnah setiap hari pada hari senin dan kamis, makanya ustadz/ustadzah memberikan

hadiah berupa seperti makanan dan minuman. Tujuannya agar siswa dapat semangat dalam mengerjakan puasa tersebut, selain itu juga siswa mendapatkan pahala dari Allah SWT.

3. Paparan Data Hasil Penelitian

a. Hasil Observasi Guru Tahfidzul Qur'an

Guru tahfidzul Qur'an hendaknya menguasai materi secara luas dan mendalam dan bisa menyampaikan pelajaran dengan baik. Guru pun harus bisa memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman persepsi peserta didik dalam pelajaran. Penggunaan multimedia dalam pembelajaran sangat tepat untuk membantu dan sekaligus akan menarik peserta didik dalam memahami konsep-konsep abstrak yang dirasakan sulit untuk dipahami. Dengan penyajian menggunakan multimedia tersebut tidak hanya

peserta didik yang akan terbantu, tetapi juga para guru akan merasa terbantu.

Untuk mendapatkan data mengenai kompetensi kedisiplinan dalam membaca al-Qur'an, siswa di sekolah dasar islam terpadu iqra'1 kota Bengkulu dalam membaca ataupun ingin memegang al-Qur'an menggunakan multimedia interaktif dalam pembelajaran, maka penulis melakukan observasi dan wawancara. Observasi ini penulis lakukan kepada seorang guru tahfidzul Qur'an. Sedangkan wawancara penulis lakukan terhadap kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, wakil kepala madrasah bidang sarana prasarana dan juga guru tahfidzul Qur'an disekolah dasar islam terpadu iqra'1 kota Bengkulu. Hasil dari observasi dan wawancara tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Observasi Tentang Aspek Menguasai Karakteristik Peserta Didik Tahfidzul Qur'an

No	Indikator Yang Diamati	Ya	Tidak
Menguasai karakteristik peserta didik			
1	Mengidentifikasi karakteristik disiplin setiap peserta didik dikelasnya.	√	
2	Memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk disiplin dalam belajar.		√
3	Mengatur kelas untuk disiplin pada semua peserta didik.	√	
4	Mencoba mengetahui penyebab perilaku kurang disiplin peserta didik.		√
5	Membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan dalam kedisiplinan bagi peserta didik	√	
6	Memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat disiplin pada saat pembelajaran.		√
Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik			
7	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai model pembinaan tahfidzul Qur'an dalam membentuk karakteristik disiplin.	√	
8	Memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap pemahaman model pembinaan tahfidzul Qur'an dalam membentuk karakteristik disiplin.		√
9	Menjelaskan alasan pelaksanaan model pembinaan tahfidzul Qur'an dalam membentuk karakteristik disiplin.	√	
10	Menggunakan berbagai teknik model pembinaan tahfidzul Qur'an untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik.		√
11	Merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan membentuk karakteristik disiplin peserta didik.	√	

12	Memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami pembinaan tahfidzul Qur'an dalam membentuk karakteristik disiplin peserta didik.	√	
13	Menggunakan lebih dari satu buku sebagai sumber belajar.		√
14	Menggunakan model pembinaan tahfidzul Qur'an dalam membentuk karakteristik peserta didik.	√	
15	Menggunakan model pembinaan tahfidzul Qur'an dalam membentuk karakteristik peserta didik.		√
Pengembangan kurikulum			
16	Menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum.	√	
17	Merancang rencana model pembinaan tahfidzul Qur'an dalam membentuk karakteristik disiplin peserta didik.	√	
18	Mengikuti urutan model pembinaan tahfidzul Qur'an dalam membentuk karakteristik disiplin peserta didik.	√	
19	Memilih model pembinaan yang: (1) sesuai dengan tujuan pembelajaran, (2) tepat dan mutakhir, (3) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, (4) dapat dilaksanakan di kelas dan (5) sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.	√	
Jumlah		12	7
Persentase		63.2 %	36.8%

Tabel hasil observasi di atas menunjukkan bahwa jawaban “Ya” berjumlah 12 kali dan jawaban “Tidak” berjumlah 7 kali. Berdasarkan tabel di atas, ternyata frekuensi jawaban “Ya” lebih banyak dengan persentase 63.2% sedangkan jawaban “Tidak” persentasenya 36.8%. Bila dicocokkan

dengan tabel klasifikasi yang sudah ditetapkan, maka berada pada level kualifikasi kompeten.

Pada aspek menguasai karakteristik peserta didik, guru seharusnya memiliki pemahaman terhadap peserta didik yaitu kemampuan yang harus guru miliki karena guru harus mengerti dan mengenal peserta didik agar mengetahui sejauh mana peserta didik dapat mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan guru. Selain itu guru juga paham terhadap perkembangan yang dicapai peserta didik agar mengetahui tindak lanjut yang harus dilakukan.

Pada aspek ini sedikitnya ada empat hal yang harus dipahami guru dari peserta didiknya, yaitu tingkat kecerdasan, kreativitas, cacat fisik dan perkembangan kognitif. Hasil Observasi menunjukkan bahwa 3 indikator dari 6 indikator telah terlihat dilaksanakan oleh guru tahfidzul Qur'an.

Seorang guru tahfidzul Qur'an telah mengatur kelas untuk mengatasi kemampuan belajar yang

berbeda, guru juga telah mengatasi kekurangan dan membantu mengembangkan potensi peserta didik melalui penggunaan multimedia interaktif serta guru telah mengidentifikasi karakter peserta didiknya sehingga dapat menyesuaikan proses pembelajaran dengan karakter peserta didik.⁶⁷

Pada aspek menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik, berdasarkan hasil observasi, 5 dari 9 indikator telah dilaksanakan oleh guru. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru meskipun telah melaksanakan pembelajaran berbasis multimedia, tetapi metode yang digunakan belum variatif. Sumber belajar yang digunakan juga belum bervariasi, masih menggunakan buku ajar yang disediakan oleh sekolah, guru belum berusaha untuk memperkaya pembelajaran dengan bahan ajar lain. Model pembinaan yang diterapkan pun masih

⁶⁷ Observasi pada tanggal 6 September 2021

bersifat sistematis, yang mana peraturan kedisiplinan yang diterapkan harus diindahkan⁶⁸

Pada aspek pengembangan kurikulum, berdasarkan hasil observasi guru telah melaksanakan 4 indikator yang ada, guru telah membuat perangkat pembelajaran sendiri berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Namun RPP yang observer lihat, masih terkesan copy paste, meskipun sudah ada sedikit perubahan di beberapa aspek.⁶⁹

b. Hasil Wawancara dengan Guru TAhfidzul Qur'an

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan untuk mendukung hasil dari penelitian ini didapatkan data dengan Guru Tahfidzul Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Iqra'1 kota Bengkulu,

⁶⁸ Observasi pada tanggal 6 September 2021

⁶⁹ Observasi pada tanggal 6 September 2021

yaitu wawancara dengan ustadzah Rinia Susanti yang mengatakan:⁷⁰

“Kami ustadz/ustadzah disini selalu membiasakan siswa disiplin dalam hal beribadah, seperti sholat, membaca al-Qur’an, berpuasa pada hari senin dan kamis. Hal itu dilakukan supaya siswa itu dapat terbiasa dengan hidup disiplin dan mengetahui maksud dan tujuan bahwa beribadah adalah cara kita untuk mendekatkan diri kepada yang maha kuasa dan mendapatkan pahala bagi orang yang mengerjakannya”.

Hal demikian ditambahkan ustadz Oki Pratama mengatakan:⁷¹

“Kalau di sekolah dasar islam terpadu iqra’1 kota Bengkulu ini dalam hal disiplin beribadah, bagi siswa yang mengerjakan puasa sunnah setiap hari pada hari senin dan kamis, maka ustadz/ustadzah memberikan hadiah berupa diberikan makanan dan minuman. Tujuannya agar siswa dapat semangat dalam mengerjakannya, selain itu juga siswa mendapatkan pahala dari Allah SWT”.

⁷⁰Rinia Susanti, Guru Tahfidz Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Iqra’1 Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 11 Februari 2022

⁷¹Oki Pratama, Guru Tahfidz Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Iqra’1 Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 12 Februari 2022

Hal ini didukung oleh siswi bernama Kalisha

Agnia Putri bahwa:⁷²

“Kami dibiasakan seperti membaca al-Qur’an, berpuasa sunnah pada hari senin dan kamis, dan sholat tepat waktu”.

Dari penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa memang benar ustadz/ustadzah disana selalu menerapkan kegiatan disiplin dalam hal beribadah, seperti mengerjakan sholat tepat waktu, membaca al-Qur’an, dan berpuasa sunnah pada hari senin dan kamis. Tujuan dari kegiatan tersebut selain dapat mendisiplin siswa agar hidup disiplin, juga dapat memberikan pahala bagi Allah SWT untuk orang yang mengerjakannya.

c. Dokumentasi Hasil Penelitian

Sebagaimana hasil penelitian yang sudah peneliti paparkan, untuk lebih mendukung hasil terbaik.Maka,

⁷²Kalisha Agnia Putri, Siswi kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Iqra’1 Kota Bengkulu, Wawancara Tanggal 18 Februari 2022

peneliti per jelaskan dengan bebrapa dokumentasi, seperti dokumentasi pada saat observasi di kelas. Kemudian dokumentasi pada saat wawancara yang berupa foto dan lampiran yang terlampir

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Model pembinaan tahfidzul Qur'an yang dilakukan oleh ustadz/ustadzah di Sekolah Dasar Islam Terpadu IQRA'1 Kota Bengkulu, yaitu dengan menggunakan 2 model pembinaan yang *pertama* model pembiasaan, dan yang *kedua* model reward/punishment. kedua model pembinaan inilah cara ustadz/ustadzah membiasakan siswa agar terbiasa dalam melaksanakan kegiatan tahfidzul Qur'an. Dan untuk memotivasi siswa supaya lebih semangat lagi dalam menghafal al-Qur'an ataupun dalam menyelesaikan target hafalan yang sudah ditetapkan dari pihak kepala sekolah, maka seorang guru memberikan reward/punishment kepada siswa/nya.

2. Pembentukan karakter disiplin siswa melalui kegiatan tahfidzul Qur'an yang dilakukan oleh ustadz/ustadzahdi Sekolah Dasar Islam Terpadu IQRA'1 Kota Bengkulu, yaitu dengan cara disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan, disiplin sikap, dan disiplin dalam beribadah. Dalam pembentukan karakter disiplin ini siswa dapat mematuhi semua perintah, larangan, dan ketepatan waktu dalam mengerjakan kewajiban atas tanggung jawab mereka dalam melaksanakan kegiatan tahfidzul Qur'an. Dalam kegiatan tahfidzul Qur'an ini siswa memang benar-benar bisa membentuk karakter disiplin, yang mana siswa yang tadinya pemalas dan sekarang menjadi tidak pemalas lagi. Itulah alasan mengapa ustadz/ustadzah yang ada di Sekolah Dasar Islam Terpadu IQRA'1 Kota Bengkulu ini lebih mengedepankan karakter yang baik kepada siswanya, karena sesuai dengan visi dan misi yang ada di sekolah

yaitu terwujudnya generasi islami berprestasi, mandiri dan berwawasan lingkungan, serta membimbing pembentukan aqidah yang lurus, ibadah yang benar dan akhlak yang mulia sesuai dengan penyelenggaraan pendidikan siswa yang berbasis teknologi.

B. Saran

Dari hasil penelitian dapat disarankan kepada:

1. Bagi guru semoga dapat mempertahankan cara mengajar dengan menggunakan model pembinaan baik didalam kelas maupun diluar kelas.
2. Bagi siswa pertahankan hafalan al-Qur'annya karna hal itu berguna bagi dunia maupun akhirat. Tetap junjung tinggi visi misi sekolah yang berprestasi, mandiri dan berwawasan lingkungan seperti yang dilakukan sekarang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyun Soli, Dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depertemen Pendidikan Nasional
- Arief Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press
- Abduloh Yosep Agus. 2021. *Konsep Implementasi Huffadzul Qur'an Hafidz*. Jakarta: Media Pustaka
- Arifin Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung : PT.Rosda Karya.
- Arifin Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.
- Ahmadi Abu, Dkk. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Arifin M. 1996. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- At-Tirmidzi. 1963. *Al-Jami' Al-Shahih Li al-Tirmidzi*. Beirut: Dar al-Fikr
- Baihaqi Al, Dkk. 1994. *Sunan Al-Kubra*. Bairut: Dar Al-Kutub al-Ilmiyah
- BP4. 1989. *Pusat Pembinaan Keluarga Bahagia Sejahtera*. Jakarta: depag
- Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Daradjat Zakiyah. 1976. *Ilmu Jiwa Raga*. Jakarta: Bulan Bintang

- Darmawan Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : PT Remaja Rasdakarya
- E.B Hurlock. 2012. *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta: Erlangga
- Fadilah, Rabi'a, Dkk. 2021. *Pendidikan Karakter*. Jawa Timur: CV. Agrapana Media
- Gordon Thomas. 1996. *Mengajar Anak Berdisiplin Diri di Rumah dan di Sekolah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Hasbullah. 1999. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia: Lintasan Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hafidz Al W Ahsin. 2005. *Bimbingan Praktis Menghafal Alqur'an*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hadi Sutrisno. 1986. *Metodologi Research 1 Penulisan Peper, Skripsi, Teshis, dan Disertasi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Indrakusuma Dian Amir. 1993. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Pustaka Belajar
- Izzan Ahmad. 2020. *METODE 4M Tahfidz Al-Qur'an Bagi Disabilitas Netra*. Bandung: Hak Cipta undang-undang
- Kemendiknas Dikdasmen Dirjen. 2010. *Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Kemendiknas
- Licnona Thomas. 1991. *Educating For Character: How Our School Can Teach respect and responsibility*. London: Batam books
- Mustawa. 2016. *Model Pembinaan Menghafal Al-Qur'an Mahasantri Pondok Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Shabran Dalam Meningkatkan Hafalan*. Surakarta:

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama
Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta

- Munawwir Warson Ahmad. 2015. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif
- Muhammad Laode. 2020. *Pembinaan Kedisiplinan Peserta Didik*. Bandung: Hak Cipta
- Moleong J Lexy. 2001. *Metodologi Penulisan Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.
- Margono S. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: RinekaCipta, Cet V
- Nasution. 2002. *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Budi Aksara.
- Rifai Moh. 1978. *Ilmu Fiqhi Islam Lengkap*. Semarang : PT. Karya Toha Putra
- Ramayulis. 2005. *Metode Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Ramayulis. 2005. *Metode Bacaanya, Lalu dihafalkan. Pendidikan AlQur'an*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ryan, Kevin dan Bohlin. 1999. *Building Character in Schools: Practical Ways to Bring Moral Instruction to Life*. San Francisco: Jossey Bass
- Riyanto Yatim. 2002. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Penerbit SIC.
- Suprijono Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi*. Surabaya: Pustaka Pelajar
- Sudjana Nana. 1989. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru
- Supriyatno Triyo. 2019. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: PT Refika Aditama

- Sirait Bistak. 2008.
<http://oreniffmilano.wordpress.com/2009/04/03/pengaruh-disiplinbelajar-lingkungan-keluarga-sekolah> terhadap prestasi belajar siswa.
- Sa'adulloh. 2005. *Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani
- Tu'u Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT.Grasindo.
- Walgito Bimo. 1986. *Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM

**L
A
M
P
I
R
A
N**

A. Pertanyaan Untuk Guru

1. Model pembinaan apa yang digunakan ustadz/ustadzah dalam pelaksanaan tahfidzul Qur'an? Jelaskan
2. Bagaimana ustadz/ustadzah membiasakan siswa disiplin dalam pelaksanaan tahfidzul Qur'an? Jelaskan
3. Apakah ustadz/ustadzah memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah menyelesaikan target hafalannya? Apa hukuman bagi siswa yang tidak menyelesaikan target hafalan? Jelaskan
4. Bagaimana cara ustadz/ustadzah membentuk karakter disiplin siswa dalam kegiatan tahfidzul Qur'an? Jelaskan
5. Bagaimana cara ustadz/ustadzah mendisiplinkan siswa untuk tepat waktu dalam pelaksanaan tahfidzul Qur'an? Jelaskan
6. Apakah ustadz/ustadzah menegakkan aturan kepada siswa yang tidak disiplin dalam kegiatan tahfidzul Qur'an? Jelaskan
7. Bagaimana sikap ustadz/ustadzah dalam disiplin siswa pada kegiatan tahfidzul Qur'an? Jelaskan
8. Bagaimana cara ustadz/ustadzah mendisiplinkan siswa dalam hal beribadah? Jelaskan

B. Pertanyaan Untuk Siswa

1. Bagaimana pembiasaan yang diterapkan oleh ustadz/ustadzah dalam kegiatan tahfidzul Qur'an?
2. Apa yang diberikan ustadz/ustadzah kepada siswa yang sudah menyelesaikan target hafalannya?
3. Bagaimana ustadz/ustadzah membentuk karakter disiplin dalam kegiatan tahfidzul Qur'an?
4. Apakah ustadz/ustadzah selalu disiplin tepat waktu dalam kegiatan tahfidzul Qur'an?
5. Bagaimana aturan yang diterapkan ustadz/ustadzah dalam kegiatan tahfidzul Qur'an?
6. Apakah ustadz/ustadzah selalu bersikap disiplin dalam kegiatan tahfidzul Qur'an?
7. Apakah dengan kegiatan beribadah kalian dapat disiplin?

PEDOMAN INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Siswa : Mutiara Aninda

Kelas : IV (Empat)

No	Instrument Penelitian	Jawaban Informan
1	Bagaimana pembiasaan yang diterapkan oleh ustadz/ustadzah dalam kegiatan tahfidzul Qur'an?	"Setiap hari kami harus menyetorkan hafalan kepada ustadz/ustadzah"
2	Apa yang diberikan ustadz/ustadzah kepada siswa yang sudah menyelesaikan target hafalannya?	"Iya diberikan hadiah seperti alat tulis, dan penilaian penghargaan".
3	Bagaimana ustadz/ustadzah membentuk karakter disiplin dalam kegiatan tahfidzul Qur'an?	"Seperti menyetorkan hafalan tepat waktu, dan mengantri pada saat ingin menyetorkan hafalan".
4	Apakah ustadz/ustadzah selalu disiplin tepat waktu dalam kegiatan tahfidzul Qur'an?	"Setiap hari kami dibiasakan tepat waktu dalam menyetorkan hafalan, sehari minimal 5 baris perayat".
5	Bagaimana aturan yang	"Misalnya pada saat pelaksanaan

	diterapkan ustadz/ustadzah dalam kegiatan tahfidzul Qur'an?	kegiatan tahfid dimulai kami sudah duduk yang rapi”.
6	Apakah ustadz/ustadzah selalu bersikap disiplin dalam kegiatan tahfidzul Qur'an?	“Kami tetap mematuhi perintah aturan dalam kegiatan pelaksanaan tahfidzul Qur'an”.
7	Apakah dengan kegiatan beribadah kalian dapat disiplin?	“Kami dibiasakan seperti membaca al-Qur'an, berpuasa sunnah pada hari senin dan kamis, dan sholat tepat waktu”.

PEDOMAN INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Siswa : Fakhri Yusup Raqillah

Kelas : V (Lima)

No	Instrument Penelitian	Jawaban Informan
1	Bagaimana pembiasaan yang diterapkan oleh ustadz/ustadzah dalam kegiatan tahfidzul Qur'an?	“Sebelum memulai jam pelajaran Kami dibiasakan memuraja'ah bersama dalam kelas, dan saling menyimak antar teman”.
2	Apa yang diberikan ustadz/ustadzah kepada siswa yang sudah menyelesaikan target hafalannya?	“Dikasih hadiah berupa alat tulis, dan makanan, kemudian diberikan hukuman seperti menulis satu lembar ayat al-Qur'an”.
3	Bagaimana ustadz/ustadzah membentuk karakter disiplin dalam kegiatan tahfidzul Qur'an?	“Dengan membentuk karakter disiplin dalam hal beribadah, seperti membaca al-Qur'an, sholat, dan berpuasa sunnah”.
4	Apakah ustadz/ustadzah selalu disiplin tepat waktu dalam kegiatan tahfidzul Qur'an?	“Ada beberapa siswa yang telat dalam menyetorkan hafalan, dikarenakan belum ada kesiapan dalam menyetorkan hafalan”.

5	Bagaimana aturan yang diterapkan ustadz/ustadzah dalam kegiatan tahfidzul Qur'an?	"Pada saat kegiatan tahfidz dimulai tidak ada siswa yang ribut atau bermain-main".
6	Apakah ustadz/ustadzah selalu bersikap disiplin dalam kegiatan tahfidzul Qur'an?	"Iya, seperti memuraja'ah pada saat jam istirahat".
7	Apakah dengan kegiatan beribadah kalian dapat disiplin?	"Iya,

PEDOMAN INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Ustadz/Ustadzah : Rinia Susanti, S.Pd
Guru Tahfidzul Qur'an Kelas : IV (Empat)

No	Instrument Penelitian	Jawaban Informan
1.	Model pembinaan apa yang digunakan ustadz/ustadzah dalam pelaksanaan tahfidzul Qur'an? Jelaskan	“Disekolah ini kami menggunakan dua model dalam pembinaan kegiatan tahfidzul Qur'an yaitu model pembiasaan dan model reward/punishment”.
2.	Bagaimana ustadz/ustadzah membiasakan siswa disiplin dalam pelaksanaan tahfidzul Qur'an? Jelaskan	“Disekolah dasar islam terpadu iqra'1 kota Bengkulu dalam mata pelajaran tahfidzul Qur'an siswa dibiasakan setiap hari menyetorkan hafalan minimin 5 baris perayat. Dan memuraja'ah bersama dalam kelas sebelum masuk jam pelajaran. Dalam pembiasaan memuraja'ah al-Qur'an atau mengulang hafalan dapat membuat siswa menjadi ingat dengan hafalannya dan tidak mudah lupa”.
3.	Apakah ustadz/ustadzah memberikan apresiasi kepada siswa yang	“Setiap siswa yang sudah menyetorkan hafalan, dan sudah menyelesaikan target hafalannya, maka akan diberikan riwerd berupa materi dan non materi. Kalau di sekolah dasar islam terpadu

	<p>sudah menyelesaikan target hafalannya? Apa hukuman bagi siswa yang tidak menyelesaikan target hafalan? Jelaskan</p>	<p>iqra'1 kota Bengkulu ini untuk riwerd materi yaitu seperti barang alat tulis (buku, pena, penghapus, dll). Sedangkan riwerd non materinya yaitu penilaian dan penghargaan seperti pujian dan piagam penghargaan. Dan untuk siswa yang belum menyelesaikan target hafalannya, maka akan diberikan punishment (hukuman) seperti menulis satu lembar ayat al-Qur'an".</p>
4.	<p>Bagaimana cara ustadz/ustadzah membentuk karakter disiplin siswa dalam kegiatan tahfidzul Qur'an? Jelaskan</p>	<p>"Dengan cara disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan, dan disiplin sikap".</p>
5.	<p>Bagaimana cara ustadz/ustadzah mendisiplinkan siswa untuk tepat waktu dalam pelaksanaan tahfidzul Qur'an? Jelaskan</p>	<p>"Dalam kegiatan tahfidzul Qur'an di sekolah dasar islam terpadu iqra'1 kota Bengkulu untuk membentuk karakter disiplin siswa mereka harus disiplin setiap hari menyetorkan hafalan minimal 5 baris perayat, kemudian pada saat ingin menyetorkan hafalan kepada ustadz/ustadzah mereka harus mengantri dalam menyetorkan hafalan".</p>

6.	Apakah ustadz/ustadzah menegakkan aturan kepada siswa yang tidak disiplin dalam kegiatan tahfidzul Qur'an? Jelaskan	“Dalam kegiatan tahfidzul Qur'an kami pihak ustadz/ustadzah menegakkan aturan kepada siswa kami agar selalu menyetorkan hafalan, dan harus menyelesaikan target hafalan yang sudah ditetapkan dari pihak kepala sekolah, bagi siswa yang tidak menyelesaikan target hafalannya, maka tidak boleh ikut wisudah tahfid Qur'an. Kemudian bagi siswa yang tidak menyetorkan hafalannya, maka akan diberikan hukuman untuk menulis satu lembar ayat al-Qur'an”.
7.	Bagaimana sikap ustadz/ustadzah dalam disiplin siswa pada kegiatan tahfidzul Qur'an? Jelaskan	“Sebelum menyetorkan hafalan kepada ustadz/ustadzah disekolah, siswa terlebih dahulu untuk menghafal al-Qur'an dirumah, supaya ketika disekolah siswa tidak ada lagi yang sibuk untuk menghafal karna mereka sudah hafal, paling memuraja'ah atau mengulang-ulangnya saja. Hal ini melatih siswa agar peka dengan tanggung jawabnya”.
8.	Bagaimana cara ustadz/ustadzah	“Kami ustadz/ustadzah disini selalu membiasakan siswa disiplin dalam hal beribadah, seperti sholat, membaca al-

	<p>mendisiplinkan siswa dalam hal beribadah? Jelaskan</p>	<p>Qur'an, berpuasa pada hari senin dan kamis. Hal itu dilakukan supaya siswa itu dapat terbiasa dengan hidup disiplin dan mengetahui maksud dan tujuan bahwa beribadah adalah cara kita untuk mendekati diri kepada yang maha kuasa dan mendapatkan pahala bagi orang yang mengerjakannya".</p>
--	---	--

PEDOMAN INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Ustadz/Ustadzah : Oki Pratama, S.Pd.I

Guru Tahfidzul Qur'an Kelas : V (Lima)

No	Instrument Penelitian	Jawaban Informan
1.	Model pembinaan apa yang digunakan ustadz/ustadzah dalam pelaksanaan tahfidzul Qur'an? Jelaskan	“Kami menggunakan model pembiasaan dan model reward dalam pelaksanaan kegiatan tahfidzul Qur'an”.
2.	Bagaimana ustadz/ustadzah membiasakan siswa disiplin dalam pelaksanaan tahfidzul Qur'an? Jelaskan	“Dalam pembiasaan tahfidzul Qur'an Disekolah dasar islam terpadu iqra'1 kota Bengkulu ustadz/ustadzah membiasakan siswa agar saling menyimak hafalan mereka masing-masing.Jadi sebelum siswa menyetorkan hafalan ke ustadz/ustadzah, mereka meminta temannya untuk menyimak hafalan yang mau disetorkan, supaya tidak lupa pada saat ingin menyetorkan hafalan keustadz/ustadzahnya”.
3.	Apakah ustadz/ustadzah	“Pembinaan tahfidzul Qur'an di sekolah dasar islam terpadu iqra'1 kota Bengkulu dalam

	<p>memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah menyelesaikan target hafalannya? Apa hukuman bagi siswa yang tidak menyelesaikan target hafalan? Jelaskan</p>	<p>membentuk karakter disiplin siswa dengan cara memberikan riwerd sebagai motivasi untuk semangat dalam menghafal maupun memuraja'ah al-Qur'an, karna setiap menghafal Qur'an kalau tidak ada dorongan dalam memberikan riwerd, maka siswa itu menjadi malas. Itulah perlunya tujuan dari pemberian riwerd agar siswa itu semakin bersemangat dalam menghafal dan saling berlomba-lomba dalam kebaikan".</p>
4.	<p>Bagaimana cara ustadz/ustadzah membentuk karakter disiplin siswa dalam kegiatan tahfidzul Qur'an? Jelaskan</p>	<p>"Ada 4 cara dalam membentuk karakter disiplin siswa yaitu, dengan cara disiplin waktu, disiplin aturan, disiplin dalam beribadah, dan disiplin dalam sikap".</p>
5.	<p>Bagaimana cara ustadz/ustadzah mendisiplinkan siswa untuk tepat waktu dalam pelaksanaan tahfidzul Qur'an? Jelaskan</p>	<p>"Disekolah dasar islam terpadu iqra'1 kota Bengkulu dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui tahfidzul Qur'an anak-anak disini rata-rata sudah tertib dalam menyetorkan hafalan atau dalam mengantri untuk menyetor, namun ada beberapa siswa yang kurang disiplin dalam menyetorkan hafalan, dikarnakan ada</p>

		<p>beberapa siswa yang belum menyelesaikan target hafalannya. Hal ini mungkin kurangnya dukungan dari orang tua mereka masing-masing, atau kurangnya motivasi dari diri sendiri”.</p>
6.	<p>Apakah ustadz/ustadzah menegakkan aturan kepada siswa yang tidak disiplin dalam kegiatan tahfidzul Qur’an? Jelaskan</p>	<p>“Dalam pelaksanaan tahfidzul Qur’an kami ustadz/ustadzah disini memberikan aturan kepada siswa supaya tidak semena-mena. Dalam pelaksanaan tahfidzul Qur’an siswa harus disiplin dalam hal apapun yang berkaitan dengan kegiatan tahfidzul Qur’an atau pada mata pelajaran. Yang mana siswa harus mentaati semua peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan dari pihak sekolah”.</p>
7.	<p>Bagaimana sikap ustadz/ustadzah dalam disiplin siswa pada kegiatan tahfidzul Qur’an? Jelaskan</p>	<p>“Dalam kegiatan tahfidzul Qur’an siswa harus punya rasa tanggung jawab dalam menghafal al-Qur’an. Setiap siswa mempunyai rasa tanggung jawab yang berbeda-beda dan cara yang berbeda-beda. Ada siswa yang menyetorkan hafalan dengan cara meminta temannya untuk menyimak hafalannya, kemudian baru disetorkan kepada ustadz/ustadzahnya. Ada juga siswa yang langsung</p>

		menyetorkan hafalannya kepada ustadz/ustadzah tanpa meminta temannya untuk menyimak hafalannya, karna dia yakin dengan hafalan yang akan disetorkan. Hal ini tidak lepas dengan mengikuti aturan dan tata tertib yang ada.
8.	Bagaimana cara ustadz/ustadzah mendisiplinkan siswa dalam hal beribadah? Jelaskan	“Kalau di sekolah dasar islam terpadu iqra’1 kota Bengkulu ini dalam hal disiplin beribadah, bagi siswa yang mengerjakan puasa sunnah setiap hari pada hari senin dan kamis, maka ustadz/ustadzah memberikan hadiah berupa diberikan makanan dan minuman.Tujuannya agar siswa dapat semangat dalam mengerjakannya, selain itu juga siswa mendapatkan pahala dari Allah SWT”.

DAFTAR GAMBAR



Halaman SDIT IQRA'1 Kota Bengkulu



(Penyerahan Sk Penelitian)



(Wawancara Dengan Ustadzah Rinia Susanti, S.Pd.I)



(Wawancara Dengan Ustadz Oki Pratama, S.Pd.I)



(Wawancara Siswa/I Kelas IV SDIT IQRA'1 Kota Bengkulu)



(Wawancara Siswa/I Kelas V SDIT IQRA'1 Kota Bengkulu)



(Kegiatan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an)



(Kegiatan Mengantri Dalam Menyetorkan Hafalan)



(Kegiatan Memuraja'ah Tahfidzul Qur'an)



(Kegiatan Saling Menyimak Hafalan)



(Kegiatan Disiplin Dalam Beribadah Sholat Berjama'ah)



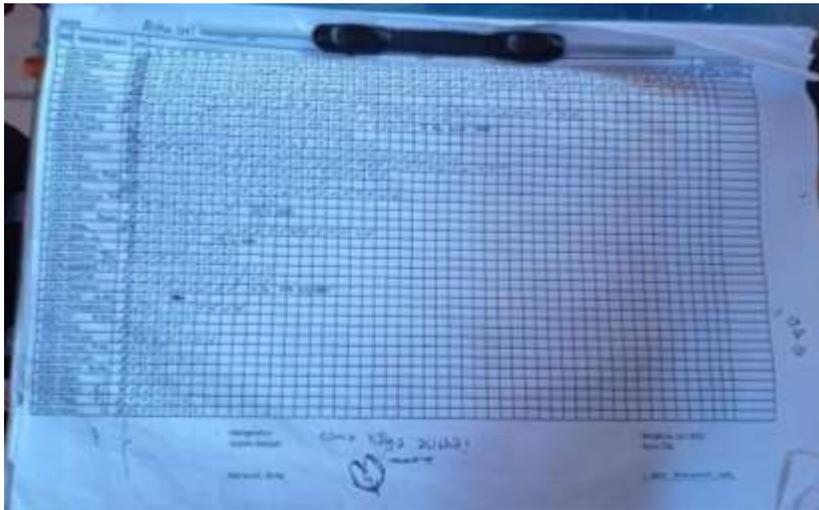
(Kegiatan Disiplin Dalam Beribadah Membaca Al-Qur'an)



(Kegiatan Disiplin Dalam Beribadah Puasa Sunnah Pada Hari Senin Dan Kamis)

No	KELOMPOK	NO	KELOMPOK	NO	KELOMPOK	KELOMPOK (Kategori dan Target)	Waktu dan Mengerjakan
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							
22							
23							
24							
25							
26							
27							
28							
29							
30							
31							
32							
33							
34							
35							
36							
37							
38							
39							
40							
41							
42							
43							
44							
45							
46							
47							
48							
49							
50							
51							
52							
53							
54							
55							
56							
57							
58							
59							
60							
61							
62							
63							
64							
65							
66							
67							
68							
69							
70							
71							
72							
73							
74							
75							
76							
77							
78							
79							
80							
81							
82							
83							
84							
85							
86							
87							
88							
89							
90							
91							
92							
93							
94							
95							
96							
97							
98							
99							
100							

(Buku Bukti Setoran Siswa/I)



(Penilaian Ustadz/Ustadzah Dalam Kegiatan Tahfidzul Qur'an)



(Pemberian Reward)



(Wisuda siswa/I Tahfidz Qur'an Yang Sudah Menyelesaikan Target Hafalan)



(Pengambilan Surat Selesai Penelitian)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah, Pagar Dewa, Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimile: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 374 / Ia.1117.11.PP.009/11/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dengan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Sentra
Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Nur Hidayat, M.Ag
NIP : 197306032001121002
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Almad Syarifin, M.Ag
NIP : 19800162015031003
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, memantau, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan
dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqabah bagi mahasiswa yang
namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Hidayat
NIM : 1811240046
Judul Skripsi : Pembentukan Karakter Disiplin Siswa melalui Kegiatan Religius
Tahfidul Qur'an dan Shalat Dhurra Berjamaah di Madrasah Ibtidaiyah
Hamairah Kota Bengkulu
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 19 November 2021



- Tembusan :
1. Wakil Rektor I
 2. Dosen yang bersangkutan
 3. Mahasiswa yang bersangkutan
 4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Radin Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-5117 - 51172 - Faksimili (0736) 51171-51173
Website: www.uinibengkulu.ac.id

Nomor : 6433 / Un.23/F.D/TL.00702/2022

Bengkulu, 6, Februari 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : Mohon izin penelitian

Kepada Yth,
Kepala SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu
Ds -
Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penelitian skripsi yang berjudul "**MODEL PEMBINAAN TAHFIDZUL QUR'AN DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SDIT IQRA' 1 KOTA BENGKULU**".

Nama : HIDAYATI
NIM : 1E11240046
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : SD IT IQRA' 1 KOTA BENGKULU
Waktu Penelitian : 10 Februari s/d 24 Maret 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekar,

Muhyudi



**YAYASAN PENDIDIKAN, SOSIAL DAN DAKWAH AL FIDA
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU IQRA' 1 KOTA BENGKULU
TERAKREDITASI A**

Jl. Semeru No. 22 RT 13/Rw 04 Sawah Lelaer Kota Bengkulu Telp. 0736 (342258)
Website: www.sditqra1bengkulu.ac.id email: sditqra1bengkulu@gmail.com



SURAT KETERANGAN

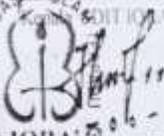
Notas : 800/743/SDIT IQRA' 1/2022

Yang beranda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) IQRA' 1 Kota Bengkulu Menyangkan bahwa

Nama	Hidayat
NIM	1811210046
Jenis kelamin	Perempuan
Pekerjaan	UTN/AS Bengkulu
Fakultas Prodi	PGMI
Waktu Penelitian	Februari 2022

Sehubungan permohonan penelitian nama tersebut di atas maka dengan ini kami menyetujui mengizinkan untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) IQRA' 1 Kota Bengkulu.

Demikian surat keterangan ini, dibuat dengan selengkapnya untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Bengkulu, 28 Januari 2022
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU IQRA' 1

IQRANAH, M.Pd.
NIPY. 1981010820040722027



**YAYASAN PENDIDIKAN, SOSIAL DAN DAKWAH AL FIDA
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU IQRA'1 KOTA BENGKULU
TERAKREDITASI A**

Jl. Semesta No. 22 Rt. 13 Rw 04 Gendol Lelaer Kota Baru Batu Temp. 0736 (342288)
Website: www.tadrisidrisia.com email: iqra1bengkulu@gmail.com



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 800/126-TV/SDIT IQRA'1/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) IQRA'1 Kota Bengkulu Menegaskan bahwa :

Nama : Hidayati
NPM : 1811240046
Jenis kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Waktu Penelitian : Februari 2022

dengan judul penelitian : "Model Pembinaan Tahfidul Qur'an Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di SDIT IQRA'1 Kota Bengkulu".

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) IQRA'1 Kota Bengkulu.

Demikian surat keterangan ini, dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Bengkulu, 18 April 2022
Kepala SDIT IQRA'1

-/-
IBRAHIM A.H. M.Pd.
NIPY. 1981010820040722027



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**
 Jalan Rahn Fatmawati, Kelurahan Pagar Dewa, Kota Bengkulu 38211
 Telp: (0738) 51226-51171-51879 Faksimil: (0738) 51171-51172
 website: www.uinbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS

DEKAN FAKULTAS TARBIVIAH
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Nomor : 2504 /UIN.FAS/DP/009/2022

Tentang

Pemetaan Dosen Pengajar/ujian Komprehensif Mahasiswa
 Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah Universitas Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu

Nama Mahasiswa : Hidayati
 NIM : 1811340046
 Program Studi : Pendidikan Guru Murniah Bektaryah

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk mengaji ujian komprehensif dengan aspek aspek yang tercantum pada kolom 3 dengan indikator siswa tersebut dalam

No	Pengaji	Aspek	Indikator
1	Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan membaca Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Al-Dhuha s.d. Al-Faas)
2	Dr. Nur Hidayat, M.Ag	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan. 2. Kemampuan menerjemah Ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 4. Kemampuan melakukan dot-dot laras
3	Ahmad Syarifin, M.Ag	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MS/SD 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MS/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MS/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial).

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen pengaji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediaannya untuk diuji
2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing Skripsi dan surat tugas pengaji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua prodi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian berakhir dilaksanakan
3. Skor nilai kelulusan ujian komprehensif adalah 60 s.d 100
4. Dosen pengaji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dapat dinyatakan lulus
5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)

Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada nama-nama tersebut diatas untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 26 Januari 2022
 Dekan



Terbaca dan sampaikan kepada yth:

1. Bapak Wakil Rektor I UIN FAS Bengkulu (sebagai informasi)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Ra'fan Fatah, Kelurahan Pager Dewa, Kota Bengkulu 38211
Telp: (0736) 51276-51171-23879 Faksimil: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Hidayati
NIM : 1811240046
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Al-Furqan s/d An-Naas)	Dr. H. Ali Akbarjoo, M.Pd	85	
2	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 2. Kemampuan menerjemah Ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 4. Kemampuan menafalkan doa-doa harian	Dr. Nur Hidayat, M.Ag	80	
3	Kompetensi keguruan	1. Kemampuan memahami UUPP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MI/SD 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial)	Almad Syarifin, M.Ag	78	
JUMLAH				243	
RATA-RATA				81	



Bengkulu,
Dekan,
MUS MULYADI



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAMATI SUKARNO
(UINFA) BENGKULU
FAKULTAS TARBIVIAH DAN 'ADIBS
Alamat: Jln. Ra'oen Fattah Pagar DewaTlp. (0736) 51276, 51171 Fax
Bengkulu

SURAT KETERANGAN REVISI JUDUL SKRIPSI

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa proposal skripsi yang di tulis oleh :

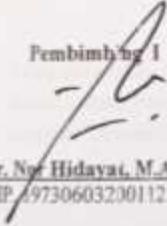
Nama : Hidayat
NIM : 1811246046
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Proposal skripsi yang berjudul : "Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Tahfidzul Qur'an dan Shalat Dhuha Berjama'ah Di Madrasah Ibtidaiyah Bemaira' Kota Bengkulu"

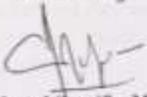
Kemudian direvisi dengan judul baru : "Model Pembinaan Tahfidzul Qur'an Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di SDIT IQRA'I Kota Bengkulu"

Bengkulu, 4 Januari 2022

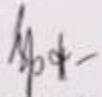
Pembimbing I


Dr. Nur Hidayat, M.Ag
NIP. 197306032001121002

Pembimbing II


Ahma J Syarifin, M.Ag
NIP. 198006162015031003

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI


Abdul Aziz Mastamin, M.Pd.I
NIP. 198504292015031007



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276,
51171 Fax Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Proposal sdr. Hidayati
NIM : 1811240046

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

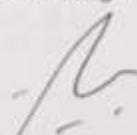
Assalamualaikum W.r.Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal atas nama :

Nama : Hidayati
Nim : 1811240046
Judul : Model Pembinaan Tahfidzul Qur'an Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di SDIT IQRA'1 Kota Bengkulu

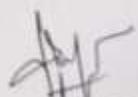
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Seminar Proposal guna memperoleh gelar dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan Terimakasih. *Wassalamualaikum W.r.Wb.*

Bengkulu, 4 Januari 2022

Pembimbing I


Dr. Nur Hidayat, M.Ag
NIP. 197306032001121002

Pembimbing II


Ahmad Svarifin, M.Ag
NIP. 198006162015031003



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFA) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax
Bengkulu

PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Hidayati
NIM : 1811240046
Jurusan Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VII
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul: "Model Pembinaan Tahfidzul Qur'an Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di SDIT IQRA'1 Kota Bengkulu" ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Bengkulu, 14 Januari 2022

Penyeminar I


Dra. Khermahanih, M.Pd.I
NIP. 196312231993032002

Penyeminar II


Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd.Si
NIDN. 2039109001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan. R. A. M. Fatmawati, Kelurahan Pagar Dewa, Kota Bengkulu 38211
Telpone: (0736) 51276-5; 571-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.uinbengkulu.ac.id

DAFTAR BAHAS
SIKIPAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS TARRIBYAH DAN TADRES PROGRAM STUDI: SIKIP

No	Nama Mahasiswa	Judul Skripsi	Pembimbing	Tanda Tangan
1	Hidayati	ANALISIS PERSEPSI TAWAKKUL QUR'AN DAN SIFAT-SIFAT QUR'AN BERKAITAN DENGAN PERSEPSI KAWANAN: STUDI KASUS DI DPT (DIA) S. Kota Bengkulu.	1. Dr. Nur Hidayati, M. Ag. 2. Ahmad Syarifuddin, M. Ag.	

No	Nama Dosen Penyeminar	NIP	Tanda Tangan
1	Dr. Nur Hidayati, M. Ag.		
2	Najih Rizieq Nur Muhi, M. Ag.		

SARAN PENYEMINAR:

- PENYEMINAR 1: - saat berlangsung diperhatikan waktu
- diskusi
- penerapan dalam kehidupan nyata
- saat diskusi berdiskusi dengan ahli
- PENYEMINAR 2: - sesuaikan dengan buku yang ada
- terdapat dan waktu penelitian yang lama
- kerangka.

AUDIEN			
Nama Audien	Tanda Tangan	Nama Audien	Tanda Tangan
1. Evi Oktavia		8.	
2. Nur Hafidha		9.	
3. M. Nur Hafidha		10.	
4. Nur Hafidha		11.	
5.		12.	
6.		13.	
7.		14.	

- Tembusan:
- Dosen penyeminar 1 dan 2
 - Pengelola Prodi
 - Sabag AAK
 - Pengelola data umum
 - Yang bersangkutan





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Fatah Fatah Pagar Cina Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51173 Fax: (0736) 51171

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hidayati
NIM : 1811240046
Program Studi : PGMI

Judul Skripsi : Model Pembinaan Tahfidzul Qur'an
Dalam Membentuk Karakter Disiplin
Siswa Di SDIT IQRA'1 Kota
Bengkulu
Pembimbing II: Ahmad Syarifin, M.Ag.

NO	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	10/22 15	BAB IV skripsi	- hitung nilai yang maksud - permasalahan kaitkan dengan teori - penerapan teori pada	f.
2	21/22 15		- problematisasi - analisis & sintesis - kaitkan	f.
3	25/22 15		- problematisasi - politika	f.
4	1/23 14	ACE & olfactory ke pembimbing		f.


D. Idris Mulyadi, S.Ag, M.Pd
NIP. 197005191400031004

Bengkulu, 6 April 2022
Pembimbing II


Ahmad Syarifin, M.Ag
NIP. 198006162415051005



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SEKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN IISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Padang Dewa Bengkulu
Telpun (0790) 51131, 51172, 51274 Fax: 0790551271

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hidayati
NIM : 1811240046
Program Studi : PGMI

Judul Skripsi : Model Pembinaan Tablithul Qur'an
Dalam Membentuk Karakter Ushuliyah
Siswa Di SEHT (QRA) Kota
Bengkulu
Pembimbing I : Dr. Nur Hidayat, M.Ag

NO	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Rabu 6-4-2022	Rah \bar{w} - \bar{v}	fokus uraian dan paraf	
2.	Selasa 12-4-2022	Bar \bar{i} - \bar{v}	Acc munggal	

Mengetahui,
Dekan,

Dr. M. Nur Hidayat, S.Ag. M.Pd
NIP. 197005142600031039

Bengkulu, 12 April 2022
Pembimbing

Dr. Nur Hidayat, M.Ag
NIP. 197005142600031039



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pusat, Desa Bnyokulu, Kec. (07360-31276-31131) Fax: (07381-51171) Bengkulu

Nama Mahasiswa: Hidayati
Nomor: 1811240046
Jurusan: Tarbiyah
Program Studi: Pgtm

Pembimbing II: Ahmad Sanifin, M.Ag
Judul skripsi: Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Religius Tahfidul Qur'an dan Sholat Dhuha Berjamaah di Madrasah Ibtidaiyah Humaira Kota Bengkulu.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	24/01/18	BAB I	- Periksa format cover, tabel, dan daftar isi. - Latar belakang di susun secara kronologis sesuai esensi judul penelitian.	f
2.	10/01/18	BAB I	- Belum sesuai dengan latar belakang dan judul.	f
3.	15/01/18	BAB I	- Periksa pedoman penulisan, pedoman penulisan, dan pedoman penulisan. - Periksa dan susun kembali daftar isi dan daftar tabel.	f

Bengkulu, 22 Januari 2021

Pembimbing II

Mengetabahkan
Dekan

(Dr. Subaedi, M.Ag, M.Pd.)
NIP. 196903081996031005

Ahmad Sanifin, M.Ag
NIK: 198006162015031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARRBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Padang Dewa Bengkulu / Telp. (0736) 51726, 51171 / Fax. (0736) 51171 B-40134

Nama Mahasiswa: Hidayat
Nomor: 1811240046
Jurusan: Tarbiyah
Program Studi: Pgsd

Pembimbing II: Ahmad Syarif, M. Ag
Jabatan: Pembinaan Karakter Disiplin
Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Tahfidul
Qur'an dan Sholat Dhuba Berjamaah di
Madrasah Ibtidaiyah Hamarah Kota
Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi zimbangan	Saran Pembimbing II	Pasal Pembimbing
1	19/21 /12	BAB I BAB II	- Perbaiki hasil observasi - Perbaiki Pencerahan macerah - Perbaiki teori strukturisasi Kurikulum Asisten: isma.	f
2	20/21 /12	Draf Proposal	Ace & Shykhah pembimbing 1	f

Bengkulu, 22 Desember 2021



Pembimbing II

Ahmad Syarif, M. Ag
NIP. 198006162015031003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TA'DRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pasar Duku Bengkulu Telp. (0736) 31726, 31171 Fax. (0736) 31171 Bengkulu

Nama Mahasiswa: Hidayat
Nomor: 1811280046
Jurusan: Tarbiyah
Program Studi: Pgsd

Pembimbing I: Nur Hidayat, M.Pd
Judul Skripsi: Model Pembinaan Tahfidul
Qur'an dan Shalat Dibuka Berjamaah di Dalam
Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di SMK
IQRA'1 Kota Bengkulu

No	Har/Tanggal	Materi, Hubungan	Saran Pembimbing I	Pasal Pembimbing
1.	Komis 29-12-21	Proposa	Pelaksanaan Kuis	
2.	Komis 30-12-21	Bab I - III	Kaitan antara tahfidul Qur'an dan shalat dalam daging kehidupan	
3.	Selam 4-1-2022	Bab I - III	Cypt Selam	

Bengkulu, 04 Januari 2022



Pembimbing I

Nur Hidayat, M.Pd
NIP. 197306032001121002

IDENTITAS MAHASISWA

Nama : Hidayati
NIM : 181240096
Semester : _____
Tempat Tanggal Lahir : Beringin Makmur I, 09 Maret 2000
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Alamat di Bengkulu : Madrasah Al-Jamiah
Alamat Orang Tua : Dusun II, Desa Beringin Makmur I, Kec.
Rawas Ilir Kab. Musi Rawas Utara, Prov. Sumatera
Organisasi Intra Kampus : _____
Pengembangan bakat : _____
Minat : _____
Dosen Pembimbing Akademik : Dr. H. Ali Akbarjono, S.Ag., S.Hum., M.Ed.



Bengkulu, _____

Mahasiswa Yang Berangkutan

Hidayati

hidayati

ORIGINALITY
REPORT

21%
SIMILARITY
INDEX

20%
INTERNET
SOURCES

5%
PUBLICATION
S

8%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	2%
2	eprints.ums.ac.id Internet Source	2%
3	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	1%
6	core.ac.uk Internet Source	1%
7	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
8	repository.uir.ac.id Internet Source	1%
9	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%

22-4-2022

Pengelola Perpustakaan

W. A. I. A. M.

8 02 2022

LEMBAR PENILAIAN
PEDOMAN SATUAN KEGIATAN EKSTRA KURIKULER

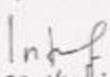
(SKEK)
Nama : Hidayati
NIM : 181210046
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

1	Nilai Lembar A Aspek Kemampuan dan Moral Pancasila	-
2	Nilai Lembar B Aspek Penalaran dan Idealisme	130
3	Nilai Lembar C Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas Terhadap Almaman, Agama, Bangsa dan Negara	-
4	Nilai Lembar D Aspek Pemenuhan Minat dan Hobi Mahasiswa	-
5	Nilai Lembar E Pengabdian Kepada Masyarakat	-
Jumlah Total Nilai SKEK Lembar A + B + C + D + E		130 f
Predikat Nilai SKER : (A-) Sangat Memuaskan		

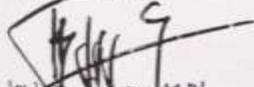
Ka. Jurusan /Ka. Prodi,

Bengkulu, 17 Februari 2022
Ketua Tim Pembina dan penilaian


Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.1
NIP. 198509292018031007


Intan Utami, M.Pd
NIP. 199010052019032009

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan III


Pr. Iqbal Setra, M.Pd
NIP. 197904152003121009